



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN DAN AKHLAKUL
KARIMAH PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
7 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**TIARA MAHARANI
NIM.201190358**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN DAN AKHLAKUL
KARIMAH PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
7 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata (S1) Pendidikan Agama Islam**



**TIARA MAHARANI
NIM.201190358**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

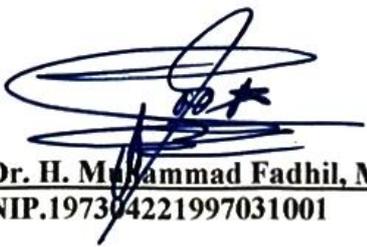
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Tiara Maharani
NIM : 201190358
Judul : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 27 Maret 2023
Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Fadhil, M.Ag
NIP.197304221997031001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Tiara Maharani
NIM : 201190358
Judul : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 27 Maret 2023
Pembimbing II

Fransisko Chaniago, M.Pd
NIDN.2003079302



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

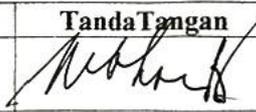
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 31A /D-I/KP.01.2/05/ 2023

Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Mei 2023
Jam : 13.00 Wib sd 14.30 Wib
Tempat : Ruang Sidang 01 FTK UIN STS Jambi
Nama : Tiara Maharani
NIM : 201190358
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. H. M. Rafiq, M.Pd (Ketua Sidang)		25-05-2023
2.	Summiyani, M.Pd (Sekretaris Sidang)		19-5-2023
3.	Drs. Sururudin, M.Pd (Penguji I)		19-5-2023
4.	Ahmad Anshori, M.Pd (Penguji II)		22-5-2023
5.	Dr. H. Muhammad Fadhil, M.Ag (Pembimbing I)		19-5-2023
6.	Fransisko Chaniago, M.Pd (Pembimbing II)		23-05-2022

Jambi, 18 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Muhammad Fadhil, M.Pd
1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 16 Maret 2023



Tiara Maharani
NIM. 201190358

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hambanya, atas segala nikmat yang diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar.

Maka dari itu saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya Bapak Hamidi dan Ibu Yasmi yang senantiasa mendo'akan, mendidik, membimbing, memfasilitasi dengan penuh keikhlasan dan menunggu keberhasilan saya dengan sabar, serta adik saya Muhammad Fadli. Serta teman seperjuanganku M. Irham Barry, Radia, Sella Nurlita, Rahma Mutia Mukni, Riska Julai Ningsih, dan Maryatul Septia, yang sejak awal berjuang bersama hingga saat ini saling mensupport untuk terus semangat menyelesaikan pendidikan.

Serta kepada segenap keluarga besar yang telah menorehkan ilmu dan berbagai rasa suka maupun duka dalam naungan cinta dan hati-hati yang disatukan karena Allah SWT. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan kalian dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Akhir kata terimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku, semoga Allah meridhoi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

{QS. Al-Ahzab/33 : 21 }

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan yang maha Esa, karna rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi”**. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D., selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bobby Syefrinando, M. Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H Salahuddin M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. H. Muhammad Fadil, M.Ag sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
6. Fransisko Chaniago, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Bapak Joni Hasri, M.Pd, kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di sekolah sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
9. Siswa – siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yang juga telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
10. Kakak-kakak dan temen-teman yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi.
11. Orang tua, saudara, paman dan sahabat atas doa dan semangat yang di berikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak luput dari beberapa kekurangan, Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, Februari 2023
Penulis,

Tiara Maharani
NIM:201190358

ABSTRAK

Nama : Tiara Maharani
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor mengenai: Peran guru Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam, dan keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, Guru Pendidikan Agama Islam dan juga siswa. Adapun data sekunder dari pengamatan ini yaitu yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yaitu: Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dan pengajar, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator. Faktor pendukung yaitu; Lingkungan sekolah yang aman, peraturan tata tertib lengkap, Fasilitas sekolah yang baik dan dorongan atau motivasi dari para guru. Faktor penghambat yaitu; Keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran keagamaan, kurangnya motivasi beribadah, kurangnya motivasi belajar dan lingkungan luar yang memberikan pengaruh kurang baik. Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa sudah tampak dengan beberapa hal pada siswa seperti tingkat kedisiplinan siswa saat ini sudah sangat baik, hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah yang semakin berkurang dan kedisiplinan terhadap peraturan sekolah. Selanjutnya juga dapat dilihat dari berjalannya beberapa program keagamaan dalam menanamkan akhlakul karimah bagi para siswa.

Kata kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Sikap Disiplin, Akhlakul Karimah

ABSTRACT

Name : Tiara Maharani
Majors : Islamic Education
Title : The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Discipline and Moral Attitudes in Students of State Junior High School 7 Muaro Jambi

This research aims to explore: the role of Islamic Religious Education teachers; supporting and inhibiting factors for Islamic Religious Education teachers; and the success of Islamic Religious Education teachers in shaping the attitude of discipline and akhlakul karimah in students. The type of research used is descriptive-qualitative. The data sources of this research are primary data and secondary data. Primary data comes from the Head of State Junior High School, Muaro Jambi, the Islamic Religious Education Teacher, and also students. The secondary data from this observation are those that have relevance to the research. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation. data processing and analysis techniques through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the role of Islamic Religious Education teachers in shaping the attitude of discipline and akhlakul karimah at State Junior High School 7 Muaro Jambi, namely: the role of Islamic Religious Education teachers as educators and teachers, mentors, facilitators, motivators, and evaluators Supporting factors are a safe school environment, complete rules of discipline, good school facilities, and encouragement or motivation from teachers. The inhibiting factors are limitations in the implementation of religious learning, lack of motivation to worship or learn, and the outside environment that gives a bad influence. The success of Islamic Religious Education teachers in building disciplinary attitudes and akhlakul karimah in students has been seen in several ways, such as the current level of student discipline, which is very good as evidenced by the decreasing number of students who are late coming to school and the students' discipline towards school regulations. Furthermore, it can also be seen from the running of several religious programs aimed at instilling akhlakul karimah in students.

Keywords: *Teacher's role, Islamic religious education, disciplinary attitude, moral character*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KARTU BIMBINGAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Pendidikan Agama Islam	10
3. Disiplin	11
3. Akhlakul Karimah	14
B. Studi Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Setting Dan Subjek Penelitian	22
C. Jenis dan sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
G. Jadwal Penelitian	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Temuan Umum	30
1. Historis Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	30
2. Letak Geografis dan Denah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	32
4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	33
5. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.....	35
6. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.....	38
7. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	40
8. Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	41
B. Temuan Khusus	43
1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	43
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.....	51
3. Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Subjek Penelitian	23
Tabel 3.2	Sumber Data	24
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.1.	Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	35
Tabel 4.2.	Keadaan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	39
Tabel 4.3	Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi ...	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	30
Gambar 4.2 Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar oleh keluarga, masyarakat serta pemerintah, melalui pendampingan, pengajaran dan praktek, berlangsung sepanjang hidup baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuannya adalah membentuk siswa untuk beradaptasi secara tepat di berbagai lingkungan hidup di masa depan. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang terprogram yaitu dalam bentuk pendidikan formal dan nonformal, dan pendidikan nonformal di sekolah serta di luar sekolah. Pendidikan merupakan kegiatan yang berlangsung seumur hidup guna mengoptimalkan pertimbangan kemampuan individu sehingga hal ini dapat memainkan peran yang tepat dalam kehidupan di masa depan (Kuswanto, 2014).

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar serta terencana yang dilakukan oleh seseorang dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif agar peserta didik dapat melakukan pengembangan potensi yang ada pada diri mereka. Pendidikan bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik, dapat meningkatkan kecerdasan siswa serta mampu meningkatkan keterampilan yang ada yang akan bermanfaat bagi diri mereka secara khusus dan masyarakat luas secara umum.

Pendidikan dalam perkembangannya sudah dimulai sejak diturunkannya wahyu yang pertama kepada nabi Muhammad SAW dengan peranta malaikat Jibril yang terkandung dalam surah Al-Alaq ayat 1-5. Dengan turunnya wahyu ini menjadi landasan bagi manusia untuk memulai pendidikan dengan perintah membaca, menelaah, mengkaji, merenungkan, meneliti untuk semua hal yang ada di alam semesta ini (Khoirurrizki, 2020).

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan guru. Guru merupakan sosok seorang pendidik yang tentunya dituntut untuk mampu mengembangkan siswanya untuk menjadi manusia unggul yang santun dalam kehidupan, guru sebagai

pengganti orang tua untuk mendidik siswanya mempunyai tugas sebagai pengganti orang tua yang dalam hal ini orang tua mengalami keterbatasan dalam mendidik, keterbatasan waktu dan pikiran untuk itulah tugas mendidik saat pagi hari diberikan kepada guru dalam bingkai sekolah (Listanti, 2018) Mu'arif mengungkapkan, guru adalah sosok yang menjadi suri tauladan, guru itu sosok yang di-gugu (dipercaya) dan di-tiru (dicontoh), mendidik dengan cara yang harmonis diliputi kasih sayang. Guru itu teman belajar siswa yang memberikan arahan dalam proses belajar, dengan begitu figur guru itu bukan menjadi momok yang menakutkan bagi siswa. Salah satu guru mata pelajaran yang perannya sangat penting adalah guru Pendidikan Agama Islam (Mu'arif, 2005).

Guru Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan merupakan jabatan atau profesi yang memiliki kemampuan khusus mendidik secara profesional dalam proses interaksi dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian utama berdasarkan ajaran Islam Pendidikan Agama Islam adalah salah satunya mata pelajaran di sekolah memainkan peran penting oleh guru mata pelajaran dalam mendampingi pertumbuhan anak di usia sekolah. Adapun tugas guru Pendidikan Agama Islam seperti menanamkan keyakinan atau kepercayaan bahwa kita memiliki Tuhan dan menyembah-Nya, terbiasa memiliki akhlak mulia dalam arti berkelakuan baik atau karakter moral yang tinggi dalam interaksi sosial dengan anggota keluarga maupun komunitas sosial (Khoiriyah, 2012).

Kehadiran guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan dan menyampaikan materi terkait pembelajaran agama Islam dengan menggunakan media serta metode yang sesuai. Sehingga dengan begitu, Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai alat dalam membentuk karakter yang baik pada diri anak. Pendidikan agama yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya berguna di sekolah, tetapi juga berguna di lingkungan keluarga maupun masyarakat dengan mengajarkan agama Islam, baik itu secara tersirat maupun tersurat. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana menuturkan, peserta didik dapat menerapkan pembelajaran yang mereka dapati, baik itu secara lisan atau melakukan contoh secara langsung untuk berperilaku secara Islami (Falah, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Pendidikan agama islam merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, sehingga memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan agama islam adalah bagian dari aspek pendidikan yang sangat penting berkaitan dengan sikap dan nilai, termasuk moralitas, agama dan sosial kemasyarakatan. Agama memberikan motivasi dalam hidup, sehingga agama menjadi penting untuk diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan serta menjadikannya sebagai dasar dalam menjalankan kehidupan. Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan yaitu Allah SWT, hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dapat menjamin hubungan yang harmonis antara manusia dan dirinya sendiri, keseimbangan dan keselarasan dalam kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan (Kuswanto, 2014).

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran strategi sebagai pendidik yang memberikan materi tentang keagamaan khususnya dalam bidang akhlakul karimah, guru juga berperan membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki sikap disiplin dan santun dalam kehidupannya sesuai dengan agama yang dianutnya, sesuai dengan apa yang termaktub dalam kitab Suci Al Qur'an dan teladan Nabi Muhammad S.A.W. tugas guru Pendidikan Agama Islam ini tidak hanya terbatas pada hasil pembelajaran berupa nilai seperti mata pelajaran lain namun juga sikap anak didik dalam rasa hormat kepada guru, kepada sesama siswa dan kepada orang yang lebih tua di lingkungannya menjadi tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam. Ini membutuhkan tenaga dan pikiran yang maksimal (Listanti, 2018).

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah membangun sikap disiplin pada diri anak. Disiplin adalah pengetahuan tentang aturan yang berlaku. Salah satu bentuk disiplin adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan bentuk ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap belajar dengan menegakkan aturan yang ditetapkan oleh sekolah, dan membangun disiplin belajar pada siswa dengan harapan untuk berprestasi dan bermain sesuai aturan. Tapi sebenarnya masalahnya, disiplin belajar siswa semakin menurun, sehingga perlu cara tepat meningkatkan disiplin belajar siswa (Falah, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunanda Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanda Jambi



Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal apabila tidak disertai dengan kesadaran untuk melaksanakan aturan yang sudah berlaku sebelumnya. Peserta didik perlu untuk menanamkan sikap disiplin dengan seperti terbiasa mengendalikan diri serta terbiasa untuk memperkuat dirinya. Apabila sikap disiplin tersebut muncul karena kesadaran dari peserta didik sendiri, tanpa adanya tekanan dari orang lain akan lebih baik dan dapat dipertahankan dalam waktu lama (Muhammad, 2021).

Menurut (Daryanto & Darmiatun, 2013), terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam menentukan sikap disiplin siswa di sekolah, yaitu (1) adanya ketaatan oleh siswa terhadap semua peraturan dan tata tertib yang sudah dibuat oleh pihak sekolah; (2) adanya ketataan oleh siswa terhadap semua kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah; (3) siswa melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh guru sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya; dan (4) siswa disiplin melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Selain kedisiplin masalah akhlak juga merupakan masalah yang sangat krusial untuk mendapat perhatian khususnya pada anak remaja yang mengalami masa pertumbuhan. Islam mengajarkan untuk memiliki akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dilakukan karena akan mempengaruhi bagaimana seseorang bersikap, baik terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan organisasi dan masyarakat luas. Kegagalan dalam membina akhlak ini dapat memunculkan masalah yang sangat besar (Falah, 2017).

Islam melalui Rasulullah selalu mengajarkan masalah ketauhidan dan moralitas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin salah satunya melalui bagaimana kita dapat berakhlak dengan baik. Memiliki akhlak yang baik berarti bertingkah laku sebagaimana yang sudah diajarkan dalam islam sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambli



لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S Al-Ahzab ayat 21).

Masalah mendasar yang dihadapi oleh berbagai sekolah saat ini adalah masalah moral. Masalah moral ini kemudian akan menghadirkan berbagai macam masalah lainnya. Bahkan reformasi akademik tergantung pada bagaimana kita meningkatkan karakter. Masing-masing dari mereka apabila tidak memiliki karakter baik yang mendarah daging, maka menyebabkan seseorang akan cenderung mengutamakan pemikirannya sendiri dan menghadirkan keinginannya sendiri untuk memenuhi keinginan pribadinya sendiri. Oleh karena itu, pengembangan karakter anak sejak dini sangat penting untuk mengatasi permasalahan tersebut (Kilpatrick, 2013).

Terdapat berbagai jenis karakter yang sudah dirumuskan, akan tetapi dalam penelitian ini akan dititik beratkan pada karakter disiplin dan membentuk sikap akhlakul karimah pada anak. Karakter ini dapat diidentifikasi pada seseorang dengan cara mengamati bagaimana mereka berperilaku dan bagaimana cara mereka mengambil tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bagaimana cara seseorang beribadah serta bergaul dengan orang lain juga memperlihatkan karakter yang ada pada diri orang tersebut (Kilpatrick, 2013).

Dewasa ini, banyak anak-anak yang melakukan kejahatan atau terlibat dalam kejahatan seperti penggunaan obat-obatan terlarang, alkohol, tawuran antar pelajar dan berbagai kejahatan lainnya. Banyak anak yang tidak dapat mencurahkan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat, sehingga tidak jarang mereka terjerumus ke dalam perilaku negatif atau bahkan melanggar hukum. Kejahatan anak merupakan fenomena sosial yang memerlukan perlakuan khusus, mengingat anak merupakan aset berharga bagi masa depan keluarga dan bangsa (Wali, 2019). Oleh sebab itu, sebagai salah satu bagian dari penerus masa depan bangsa yang konsen dalam bidang pendidikan, dipandang penting untuk melakukan kajian yang

lebih mendalam dalam kaitannya dengan akhlak dan sikap disiplin siswa khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Hal ini dikarenakan akhlak dan kedisiplinan merupakan dua hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya sebagaimana tuntunan dalam ajaran Islam.

Penulis merasa bahwa peran tenaga pendidik sangat penting dalam proses pembentukan akhlak dan sikap disiplin pada siswa, hal ini dikarenakan siswa yang menduduki Sekolah Menengah Pertama membutuhkan bimbingan serta pengawasan agar tidak terjerumus kedalam pergaulan dan hal-hal yang tidak diinginkan. Dimana, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam, tidak hanya berperan dalam memberikan pelajaran aqidah dan syari'ah saja, melainkan harus mampu merubah sikap dan perilaku anak didik sebagaimana ajaran Islam dalam membentuk *Shalih li Kulli Zaman wa Makan*.

Salah satu sekolah yang *concern* terhadap masalah kedisiplinan dan Akhlak karimah pada siswa adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yang beralamat di Jln. Jambi Sengeti KM 16 Mendalo darat Jaluko Kab. Muaro Jambi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup terkenal di Kabupaten Muaro Jambi dan memiliki jumlah siswa yang cukup banyak. Salah satu misi utama sekolah ini adalah “membiasakan hidup disiplin dan berakhlak mulia” sebagaimana yang tercantum dalam visi misi sekolah dan berada pada urutan misi yang pertama dalam upaya pencapaian visi sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis temukan pada tanggal 7 September tahun 2022 adalah cukup banyak permasalahan tentang akhlak peserta didik dan kurangnya sikap disiplin yang melanggar aturan sekolah diantaranya siswa bermain hp ketika sedang dalam pembelajaran, membolos, merokok, dan kerapian seragam. Selain itu di sekolah peserta didik masih terlihat sering datang terlambat, terlambat mengumpulkan tugas (PR), tidak disiplin belajar ketika di ruang kelas, serta tidak disiplin melaksanakan shalat lima waktu.

Temuan lainnya saat peneliti melakukan observasi awal bahwa masih terdapat siswa yang mengalami perkelahian antar teman disekolah, terdapatnya siswa yang mengganggu teman lainnya saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa tidak sopan saat berbicara dengan guru, dan hal-hal lain lain yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufi Sathah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufi Sathah Jambi



kedisiplinan dan akhlak karimah siswa. Pihak sekolah sendiri sudah menetapkan beberapa sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran baik di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan dan mencapai tujuan penelitian, maka penulis memberikan fokus yaitu pada penelitian ini terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya dilakukan pada siswa yang mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di latar belakang dan apa yang menjadi fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi ?
3. Bagaimana keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- b. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- c. Untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

2) Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan Secara Teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah pengetahuan terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menentukan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman dan tambahan informasi terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menentukan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa.
- b. Kegunaan Secara Praktis
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menentukan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

I. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Peran Guru

Peran merupakan hal yang berhubungan dengan bagian atau dalam hal ini dapat berupa sesuatu yang memegang pimpinan terutama dalam hal terjadinya suatu peristiwa atau kejadian lainnya (Akbar, 2019). Definisi lainnya disampaikan oleh (Soekanto, 2002) yang menjelaskan bahwa peran merupakan aspek yang dinamis kedudukan, jika seseorang menjalankan apa yang menjadi hak dan kewajibannya, maka akan sesuai dengan kedudukannya, sehingga sudah dapat dikatakan menjalankan peranan.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti melimpahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru, hal itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru (Daradjat, 2011).

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya agar Pendidikan Agama Islam tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Di samping itu, ia mampu sebagai makhluk social dan makhluk individu yang mandiri (Muhammad, 2021).

Peranan guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru (Tohirin, 2012). Peranan guru sangat melekat erat dengan pekerjaan seorang guru, maka pengajarannya tidak boleh dilakukan dengan seenaknya saja atau secara sembrono. Karena jika

demikian akan berakibat fatal, menggagalkan peningkatan mutu pendidikan. Seorang guru harus tau tugas dan perannya sebagai guru, sehingga mampu memainkan peran pentingnya bagi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Menurut S. Nasution Sebagaimana diurai Ahmad Barizi. Pertama, guru berperan sebagai orang yang mengomunikasikan pengetahuan. Sebagai konsekuensinya adalah seorang guru tidak boleh berhenti belajar karena pengetahuannya akan diberikan kepada anak didiknya. Kedua, guru sebagai model berkaitan dengan bidang studi yang diajarkannya. hal ini khususnya bidang studi agama. Guru yang bersangkutan disarankan mampu memperlihatkan keindahan akhlak dan iman. Ketiga, guru harus menampakkan model sebagai pribadi yang berdisiplin, cermat berpikir, mencintai pelajarannya, penuh idealisme, dan luas dedikasi (Barizi, 2009).

Asep Yonny sebagaimana dikutip dalam (Yunus, 2011) mengungkapkan pendapatnya bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sekedar mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladanan, tetapi juga diharapkan menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak baik

Dalam proses pembelajaran menurut (Tohirin, 2013), guru memiliki beberapa peran sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pendidik dan pengajar, peran ini berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran.
- b. Guru sebagai pembimbing, guru berperan dalam membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup dan harapan setiap orang tua dan masyarakat.
- c. Guru sebagai motivator, guru memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Guru sebagai evaluator guru hendaknya menjadi evaluator yang baik, agar dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran dan keefektifan metode mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunqulabb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunqulabb



b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara pragmatis dan sistematis dalam membimbing peserta didik yang beragamakan islam dengan cara yang sedemikian rupa, dengan begitu peserta dapat menjiwai ajaran-ajaran islam, dan menjadikan bagian integral dalam dirinya. Hal ini berarti bahwa ajaran islam tersebut, benar-benar diyakini, dipahami, dan diamalkan sebagaimana yang sudah ditetapkan. Selain tersebut, ajaran islam juga dijadikan kontrol terhadap perbuatan yang akan dilakukan, serta pemikiran dan sikap mental (Aat Syafaat, 2008).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang akan mengarahkan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan dapat mengangkat derajat manusia sebagaimana fitrah (kemampuan dasar) dan pengaruh dari luar (kemampuan ajarannya) (Tambak, 2014). Sehingga, Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan asuhan terhadap siswa agar suatu saat nanti setelah menempuh pendidikannya, seseorang dapat menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran islam dan menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, baik untuk pribadi, maupun untuk kehidupan masyarakat (Aat Syafaat, 2008).

Pendidikan Agama Islam bisa dipahami sebagai sebuah program dalam pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui suatu proses pembelajaran, dimana hal ini dilakukan baik di kelas maupun di luar kelas, dimana dalam hal ini kegiatan ini dikemas dalam bentuk mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu mata pelajaran yang tidak hanya sekedar nama mata pelajaran, tetapi juga memiliki makna bahwa program pendidikan dijalankan guna melaksanakan serta menanamkan nafas islam dengan pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah umum adalah salah satu program dalam mengajarkan yang berdasarkan ajaran agama islam. Dalam hal ini dapat berfungsi sebagai media pendidikan agama islam yang didapatkan melalui lembaga pendidikan umum (Syahidin & Alma, 2009).

c. Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib, dan sebagainya). Dalam bahasa Inggris disebut *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) dengan *disciple* dan mempunyai makna yang sama yaitu: mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Elizabeth, 2005).

Kepatuhan sebagai seorang muslim, maka harus menaati segala perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya. Sebagai warga negara berarti meyakini dan menjalankan Pancasila dan tidak melanggar UUD 1945. Dan sebagai pelajar, maka harus menaati tata tertib yang ada di sekolah. Dalam keluargapun memiliki aturannya masing-masing untuk dipatuhi termasuk oleh anaknya yang masih belajar.

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Banyak para ahli yang memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka.

Menurut (Ali Imron, 2011) mengartikan disiplin sebagai berikut:

- 1) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai Agama Islam tindakan yang lebih efektif.
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan di arahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

a. Ciri-ciri Disiplin

Karakter-karakter baik yang sudah diajarkan memerlukan pengamatan lebih lanjut untuk bisa mengetahui apakah anak sudah memiliki karakter tersebut ataukah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





belum. Berikut adalah ciri-ciri anak yang memiliki karakter disiplin menurut (Koenig, 2003):

- 1) Bangun pagi dan siap pergi sekolah tepat waktu tanpa dibarengi omelan orang tua.
- 2) Mematuhi aturan tanpa perlu diperingatkan berkali-kali.
- 3) Melaksanakan tugas rumah tangga sebagai anak sebelum diminta oleh orang tua.
- 4) Bersikap hormat pada orang tua dan saudara-saudaranya.
- 5) Bersikap baik di sekolah.
- 6) Tidak saling berkelahi dan berantem lagi.
- 7) Mengerjakan PR-nya tepat waktu tanpa perlu diomeli terlebih dahulu.
- 8) Tidur tepat waktu dan tetap pada tempat tidurnya.
- 9) Merapikan kamar mereka sendiri.

b. Macam-macam Disiplin

Disiplin menurut jenisnya dibagi menjadi 3 yaitu, disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap. Namun hanya dua yang dirasa tepat yaitu disiplin waktu dan disiplin menegakkan aturan. Disiplin sikap mempunyai arti menyeluruh, oleh karena itu tidak perlu masuk dalam jenis disiplin. Berikut uraiannya (Firdaus, 2015).

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu adalah sikap yang mencerminkan seseorang yang menghargai waktu, selalu tepat waktu pada setiap jadwal yang ada, dan menggunakan atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2) Disiplin Mematuhi dan Menegakkan Aturan

Kata mematuhi aturan berarti kita mengikuti aturan yang telah ada. Namun dengan kata menegakkan, selain mengikuti aturan, juga bisa berarti menegur dan mengingatkan orang lain yang melakukan penyelewengan yang ada. Allah Swt. telah menyinggung agar manusia patuh atau taat pada-Nya, pada Rasulullah Saw. dan juga pada pemimpin (ulul Amri). Dengan adanya pemimpin, maka ada pula aturan-aturan yang dibuatnya maupun yang telah disepakatinya. Dan secara otomatis orang-orang yang berada dibawah kepemimpinannya diharuskan

mematuhi aturan tersebut. Namun mengacu pada ayat tersebut juga kita diberitahu oleh Allah Swt. bahwa jika kita memiliki pendapat yang lain, jangan semena-mena menentang, dan memberontak pada pemimpin kita, melainkan kembali pada Al-Qur'an dan hadis. Maksudnya ialah kita bisa mencari solusi yang terbaik dari kedua sumber utama agama Islam tersebut.

c. Kiat-kiat membentuk Kedisiplinan Anak

Salah satu upaya yang dapat dilakukan saat ini adalah menyusun tatakrama dan tata kehidupan sosial di sekolah. Acuan ini bukan hanya mencakup tata tertib sekolah sebagaimana yang berlaku seperti sekarang ini, tetapi meliputi semua aspek tata kehidupan sosial sekolah yang mengatur tata hubungan antara siswa-siswi, siswa-guru, guruguru, kepala sekolah-siswa/guru/pegawai sekolah, dan warga sekolah-masyarakat. Maka dengan demikian, kiranya perlu dibuat tata tertib sekolah yang jelas yang betul-betul dapat menjamin terciptanya proses pembelajaran dengan aman, tenang dan nyaman, serta sehat. Dari proses ini akan menimbulkan pembelajaran yang optimal, yang akan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada Pendidikan Agama Islamnya akhlak siswa yang berkualitas (Gunawan, 2014)

Adapun proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut (Daryanto & Darmiatun, 2013):

- 1) Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif siswa tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri. Mengembangkan keterampilan diri siswa agar memiliki disiplin.
- 2) Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
- 5) Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
- 6) Mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I

Dengan kiat-kiat yang ada di sekolah masih belum cukup jika belum dilengkapi dengan kerjasama dari orang tua maupun masyarakat. Oleh karena itu semua elemen harus bahu membahu untuk kepentingan generasi penerus bangsa yang disiplin.

3. Akhlakul Karimah

Secara etimologis pengertian akhlak adalah budi pekerti, tabiat, atau watak. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah perbuatan-perbuatan seseorang yang telah mempribadi, dilakukannya secara berulang-ulang atas kesadaran jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya unsur pemaksaan dari pihak lain. Karimah artinya mulia, terpuji, baik. Jadi, akhlakul karimah bisa diartikan sebagai budi pekerti atau perangai yang mulia (Abdul, 2000).

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab Khulqun yang berarti suatu keadaan jiwa yang dapat melakukan tingkah laku tanpa membutuhkan banyak akal dan pikiran, sedangkan akhlakul karimah (mahmudah) adalah segala tingkah laku yang terpuji yang bisa dinamakan fadilah atau kelebihan. Akhlak memiliki pengertian yang sangat luas dan hal ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan sivilah moral dan etika. Standar atau ukuran baik dan buruk akhlak adalah berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah sehingga bersifat universal dan abadi. Sedangkan moral selalu dikaitkan dengan ajaran baik dan buruk yang diterima umum oleh masyarakat, adatistiadat menjadi standarnya. Sementara itu, etika lebih banyak dikaitkan dengan ilmu atau filsafat, akal sebagai standarnya. Hal ini menyebabkan standar nilai moral dan etika bersifat lokal dan temporal (Aminuddin, 2014).

Akhlakul karimah ialah segala tingkah laku terpuji (baik) yang dilahirkan oleh sifat-sifat baik yang selalu identik dengan keimanan dan perbuatan yang baik, terpuji serta tidak bertentangan dengan hukum syarak’ dan akal fikiran yang sehat. Manfaat yang diperoleh dari akhlakul karimah yang dilakukan diantaranya mendapat kasih sayang dari Allah, manusia dan alam semesta, berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam (Akmal, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Akhlak mulia adalah salah satu tolok ukur utama yang digunakan dalam menilai keimanan seorang hamba. Bahkan ketika Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam apabila ditanyakan kepadanya tentang apa hal dan amalan yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, maka beliau mengatakan:

الْخُلُقِ وَحُسْنُ اللَّهِ تَقْوَى

Artinya: “Bertaqwa kepada Allah dan berakhlak dengan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).

Selain itu salah satu alasan diutusnya Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT di Arab tidak lain adalah untuk membenahi akhlak masyarakat pada masa itu. Hal ini disebutkan dalam hadits sebagaimana berikut:

**لَأْتِمَّ بُعِثْتُ إِنَّمَا“ : وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ : قَالَ هُرَيْرَةُ أَبِي عَنْ
الْأَخْلَاقِ صَالِحِ**

Artinya: Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik.” (HR. Ahmad 2/381).

a. Pembagian Akhlak

Menurut aminudin, dkk dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, Akhlak dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut (Aminuddin, 2014):

1) Akhlak kepada Allah (Khalik), antara lain beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembahNya sesuai dengan perintahNya; berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati; berdoa kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu. Kekuatan doa dalam ajaran Islam sangat luar biasa, karena ia mampu menembus kekuatan akal manusia

2) Akhlak kepada makhluk dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap manusia, yang dirinci sebagai berikut:

- 1) Akhlak kepada Rasulullah, seperti mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikurti semua sunnahnya.
 - 2) Akhlak kepada orang tua, yaitu berbuat baik kepada kedua orang tua (*birr alwalidain*) dengan ucapan dan perbuatan.
 - 3) Berbuat baik kepada orang tua tidak hanya ketika mereka hidup, tetapi terus berlangsung walaupun mereka telah meninggal dunia dengan cara mendoakan dan meminta ampunan untuk mereka, menepati janji mereka yang belum terpenuhi, meneruskan silaturahmi dengan sahabat-sahabat sewaktu mereka hidup.
 - 4) Akhlak kepada diri sendiri, seperti sabar, adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya.
 - 5) Akhlak kepada keluarga, kerabat, seperti saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak, berbakti kepada ibu-bapak, mendidik anak-anak dengan kasih sayang, dan memelihara silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.
 - 6) Akhlak kepada tetangga, seperti saling mengunjungi, saling membantu diwaktu senggang, lebih-lebih diwaktu susah, saling memberi, saling menghormati dan saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.
 - 7) Akhlak kepada masyarakat, seperti memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa, menganjurkan anggota masyarakat, termasuk diri sendiri, untuk berbuat baik dan mencegah diri dari melakukan perbuatan dosa.
- b. Akhlak kepada bukan manusia (lingkungan hidup), seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya, sayang kepada sesama makhluk dan menggali potensi alam seoptimal mungkin demi kemaslahatan manusia dan alam sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Dilihat dari ruang lingkungannya, akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap Khaliq (Allah SWT) dan akhlak terhadap makhluk (ciptaan Allah). Akhlak terhadap makhluk masih dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta akhlak terhadap benda mati (Nurhasan, 2018).

- 1) Akhlak kepada Allah SWT Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji. Bertasbih kepada-Nya. Memuji kepada-Nya. Bertawakal kepada Allah. Bersyukur kepada Allah. Bersabar atas segala Ujian dan cobaan yang diberikan Allah. Penulis menyimpulkan akhlak yang baik terhadap Allah diartikan sebagai pengakuan dan kesadaran bahwa Allah adalah dzat yang Maha Esa yang tidak ada satupun orang yang dapat menandingi ke-Esaan-Nya. Dengan cara bertasbih kepada-Nya, Memuji-Nya, bertawakal kepada-Nya, bersyukur kepada-Nya dan bersabar atas ujian dan cobaan yang diberikan Allah.
- 2) Akhlak Mulia dalam Ber-hablun Minannas Hablun minannas adalah berhubungan antar sesama manusia. Sebagai umat beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan Tuhannya. Dalam kenyataan sering kita saksikan dua hubungan ini tidak padu. Terkadang ada seseorang yang dapat menjalin hubungan baik dengan Tuhannya, tetapi dalam menjalin hubungan dengan sesamanya. Atau sebaliknya, ada orang yang dapat menjalin hubungan secara baik dengan sesamanya, tetapi ia mengabaikan hubungannya dengan Tuhannya. Tentu saja kedua contoh ini tidak seharusnya dilakukan adalah bagaimana ia dapat menjalin dua bentuk hubungan itu dengan baik, sehingga terjadi keharmonisan dalam dirinya. Penulis menyimpulkan bahwa akhlak yang baik tidak hanya kepada tuhan-Nya saja, tetapi juga berakhlak yang baik terhadap sesama. Karena manusia adalah makhluk sosial yang bergaul dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga kita berusaha untuk menjalin hubungan baik terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



sesama manusia maka terjalin hubungan keharmonisan dalam berkehidupan bermasyarakat.

3) Akhlak terhadap diri sendiri

Untuk membekali kaum Muslim dengan akhlak mulia terutama terhadap dirinya, di bawah akan diuraikan beberapa bentuk akhlak mulia terhadap diri sendiri dalam berbagai aspek nya. Di antara bentuk akhlak mulia ini adalah memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin. Orang yang dapat memelihara dirinya dengan baik akan selalu berupaya untuk berpenampilan sebaik-baiknya di hadapan Allah, khususnya, dan di hadapan manusia pada umumnya dengan memperhatikan bagaimana tingkah lakunya, bagaimana penampilan fisiknya, dan bagaimana pakaian yang dipakainya. Pemeliharaan kesucian diri seseorang tidak hanya terbatas pada hal yang bersifat fisik (lahir) tetapi juga pemeliharaan yang bersifat nonfisik (batin). Penulis menyimpulkan bahwa akhlak yang baik terhadap diri sendiri disaat kita memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin, dengan memelihara diri dan berpenampilan dengan sebaikbaiknya dihadapan Allah maupun dengan sesama manusia.

4) Akhlak dalam lingkungan keluarga

Di samping harus berakhlak mulia terhadap dirinya, setiap Muslim harus berakhlak mulia dalam lingkungan keluarga. Pembinaa akhlak mulia dalam lingkungan keluarga meliputi hubungan seseorang dengan orang tuanya, termasuk dengan gurugurunya, hubungannya dengan orang yang lebih tua atau dengan yang lebih muda, hubungan dengan teman sebayanya, dengan lawan jenisnya, dan dengan suami atau istrinya serta dengan anak - anaknya (Nurhasan, 2018).

Penulis menyimpulkan bahwa berakhlak mulia juga dilakukan dalam lingkungan keluarga baik orang tua, guru maupun teman sebaya, karena akhlak terhadap orang tua di lingkungan keluarga sangat ditekankan oleh ajaran Islam.

B. Studi Relevan

Kajian terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menenentukan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Muaro Jambi merupakan hasil kajian langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi lapangan di objek penelitian terkait. Fenomena yang penulis temukan di lapangan kemudian dirumuskan dalam masalah penelitian untuk kemudian akan dilakukan kajian lebih lanjut. Sebagai pedoman dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian, penulis mengumpulkan beberapa studi sebelumnya yang dianggap relevan dengan studi ini, antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2021) dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Nu Tebat Jaya Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informan penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam upaya pembinaan sikap akhlakul karimah pada siswa dilakukan dengan melalui pendidikan formal dan non formal. Hal yang mendukung dalam upaya ini seperti orang tua dan pemanfaatan teknologi untuk melihat dan memantau perkembangan siswa dari jauh karena pembelajaran lebih banyak dilakukan secara *online*. Adapun hal yang menjadi penghambat bagi guru adalah kepribadian siswa dan kotrol orang tua selama anak-anak menjalankan pendidikan dari rumah. Selain itu masalah jaringan internet juga menjadi kendala dalam pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa di masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tebat Jaya.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah, sedangkan perbedaannya adalah objek dan adanya tambahan pengamatan terhadap sikap disiplin.

Kedua, penelitian oleh (Listanti, 2018) dengan judul Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Kaloran Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaloran. Adapun strategi yang digunakan seperti melakukan pendekatan personal kepada siswa, menciptakan kebiasaan yang baik bagi siswa. Selanjutnya, guru juga melakukan beberapa program kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran seperti praktik kegiatan sholat 5 waktu, praktik tata cara pengambilan wudhu, menghafal doa sehar-hari dan kegiatan kultum. Metode yang digunakan adalah metode keteladanan (*Uswah*) dan nasihat.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian serta adanya tambahan sikap pengamatan disiplin.

Ketiga, penelitian oleh (Falah, 2017) dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru-guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Adapun hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam pembentukan tanggung jawab karakter dan disiplin pada peserta didik. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa serta memberikan sanksi berupa hukuman apabila siswa melakukan pelanggaran. Metode yang digunakan guru adalah metode tanya jawab dalam sesi belajar mengajar, kegiatan diskusi serta kerja kelompok untuk membangun sikap tanggung jawab dalam tim. Selain itu, fokus utama yang menjadi materi Pendidikan Agama Islam dalam diimplementasikan pada kegiatan di sekolah seperti membiasakan berwudhu sebelum sholat dan menjalankan sholat tepat waktu. Dalam prakteknya, upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa juga ditentukan oleh peran orangtua serta teman sebaya siswa.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin, sedangkan perbedaannya

adalah setting dan objek penelitian serta adanya tambahan pengamatan terhadap akhlakul karimah.

Keempat, penelitian oleh (Muhammad, 2021) dengan Judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha guru dalam membentuk sikap disiplin siswa berupa pembiasaan kegiatan positif, pemberian keteladanan, membentuk kesadaran siswa, mendoakan dan mengingatkan siswa, dan memberikan hukuman. Pembentukan sikap disiplin ini diimplementasikan dalam bentuk sistem *blended (online dan offline)* dengan tujuan memudahkan guru dalam pembinaan sikap siswa dan diimplementasikan dalam bentuk kerjasama dengan berbagai pihak utamanya orang tua dengan menjaga komunikasi intens dengan mereka.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin, sedangkan perbedaannya adalah setting dan objek penelitian serta adanya tambahan pengamatan terhadap akhlakul karimah.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@Hak cipta milik UIN Sunanjab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode pendekatan penelitian dengan memanfaatkan data yang didapatkan di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, catatan, memo serta dokumentasi resmi terkait. Sehingga data yang terkumpul bukan berupa angka-angka melainkan kata-kata atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memberikan gambaran secara jelas, mendetail dan tuntas terhadap realita empiris dibalik suatu fenomena. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan mencocokkan antara teori dan realitas empiris melalui pendekatan metode deskriptif (Moleong, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang dapat dikategorikan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian dilakukan dengan menjelaskan terkait fenomena berdasarkan temuan data dilapangan dengan keadaan yang sebenarnya, dimana pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan terkait fakta, kejadian, variabel, fenomena, keadaan yang sebenarnya terjadi saat penelitian dilakukan terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan Akhlakul Karimah pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yang beralamat di Jl. Lintas Sumatra, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Adapun alasan pemilihan tempat ini didasarkan pada fokus penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal ataupun yang tempat dimana data untuk suatu variabel itu melekat dan merupakan fokus permasalahan Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat strategis dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan pada suatu subjek penelitian terdapat data terkait variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif kaitannya adalah bagaimana menentukan yang terpercaya agar mendapatkan informasi yang mantap terkait dengan elemen-elemen yang ada dalam suatu penelitian (Arikunto, 2016).

Pemilihan sampel untuk mendapatkan informasi dalam suatu penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menentukan sampel awal, hal ini berkaitan apakah informan tersebut digunakan untuk mencari informasi yang dilakukan dengan cara wawancara atau untuk mengetahui suatu kondisi atau situasi sosial yang dilakuakn dengan cara observasi.
- Menentukan sampel lanjutan, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tambahan sehingga informasi yang diperoleh akan lebih luas.
- Menghentikan untuk melakukan pemilihan sampel lanjutan, jika sudah tidak muncul lagi informasi yang baru yang berbeda dari infromasi yang sudah didapatkan sebelumnya.

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi. Pengambilan infoman atau narasumber dalam penelitian ini didasarkan pada teknik Purpossive Sampling. Purpossive Sampling adalah teknik dalam mengambil sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Penelitian
1.	Kepala sekolah	<i>Key Informen</i>
2.	Guru	Responden
3	Siswa	Informan Tambahan

C. Jenis dan sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data yaitu jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa melalui perantara pihak lain (Sugiyono, 2017). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari hasil observasi (pengamatan) dan wawancara kepada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung kepada sumbernya (Sugiyono, 2017). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan seperti profil sekolah dan struktur organisasi sekolah, data nama guru, nama siswa serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang di peroleh dari data sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data dapat berupa peristiwa, kata-kata maupun dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pencatatan terkait fenomena dilapangan dengan cara melakukan kegiatan observasi dan juga wawancara, dimana sumber data ini dapat dijelaskan sebagai tempat dimana suatu data diperoleh (Sugiyono, 2017). Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sumber Data

No	Sumber data
1.	Kepala Sekolah
2.	Guru Pendidikan Agama Islam
3.	Siswa 10

Selanjutnya, sumber data sekunder yang akan digunakan sebagai penunjang hasil penelitian didapatkan dengan cara melakukan kegiatan dokumentasi seperti dokumentasi sekolah berupa foto atau catatan yang berkaitan dengan peranan guru dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Adapun instrumen pengumpulan data (alat bantu dalam mengumpulkan data) adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung (Moleong, 2018). Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan bagaimana peran guru dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi. Observasi ini tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dari informan yang akurat dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait hal yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingi mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Adapun teknik wawancara terbagi atas tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan secara terstruktur, dimana peneliti terlebih dahulu sudah menyiapkan instrumen dalam penelitian yaitu pertanyaan dimana alternatif jawaban juga sudah lebih dahulu disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan tidak menyiapkan pedoman wawancara secara sistematis (Sugiyono, 2018):

Adapun salah satu data yang diperoleh dari wawancara antara lain :

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa?
- b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam sikap disiplin dan akhlakul karimah?
- c. Bagaimana keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah?

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa foto, catatan, transkrip, buku, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya (Sugiyono, 2017). Dokumentasi yang dilakukan antara lain berkaitan dengan historis dan geografis, struktur organisasi, keadaan sekolah keadaan sarana dan prasarana.

E Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi (Miles, 2018):

1) Pengumpulan Data (*data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data

dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/ obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakain lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data (data Display)

Setelah data reduksi, maka selanjutnya data mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar* dan sejenisnya. Dalam hal ini (Miles, 2018) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing /Verification)

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa tehnik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data terca Pendidikan Agama Islam. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul (Sugiyono, 2017).

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol (Sugiyono, 2017). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam tehnik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2018).

G. Jadwal Penelitian

Dalam memudahkan peneliti melakukan kajian dilapangan, maka peneliti akan menyusun agenda yang secara sistematis akan dipaparkan pada tabel berikut

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022												Tahun 2023											
	Juni				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Persiapan penelitian	X																							
2. Menyusun Proposal Skripsi					X	X	X	X																
3. Seminar proposal, Perbaikan Proposal dan Perizinan Riset									X	X	X	X												
4. Pelaksanaan riset													X	X										
5. Pengolahan dan Analisis Data															X	X	X	X	X	X				
6. Konsultasi kepada dosen pembimbing																					X	X	X	X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi bernomor statistik 201100901002, pertama kali berdiri pada 01 Juli 1984, dimulainya beroperasi pada tahun 1985 dengan nama sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Mendalo Darat dengan alamat Jln. Jambi Aur Duri Kec. Jaluko Kab. Batang Hari, Kemudian Sekolah berganti nama SMPN 2 Jaluko Kec. Jaluko Kabupaten Batang Hari, pada tahun 2000 Otonomi Daerah, terjadilah pemekaran Kabupaten Batang hari dimekarkan menjadi dua yakni Batang hari dengan Ibu kota kabupaten Muaro Bulian dan Muaro Jambi dengan ibu kota kabupaten Sengeti, pada 2001 sekolah berganti nama SMPN 7 Muaro Jambi dengan Alamat Jln. Jambi Sengeti KM 16 Mendalo darat Jaluko Kab. Muaro Jambi.

Gambar 4.1

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi



Sumber: Arsip Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Dari tahun berdirinya sekolah sampai sekarang sudah 15 orang kepala sekolah yang memimpin yakni (1) M.Subowo H.S 1989 (2) Nahum Sianipar 1989 (3) Rosmainar Sadar 1989 (4) Neng Ayu 1989 – 1997 (5) Amron Daulay 1997 – 1999 (6) Tukiran, S.Pd 1999 – 2003 (7) Marwan,S.Pd 2003 – 2004 (8) Drs. Harmoni 2004 – 2006 (9) Sabari, S.Pd 2006 – 2007 (10) Bahari.T, M.PdI 2007 – 2012 (11) Agus Hari Subagyo, S.Pd 2012 – 2013 (12) Hj.Yeni aziza, M.Pd (2013 – 2017) (13) Drs. Eviswinto 2017 – 2018 (14) Wahyu Fitroh, M .Pd 2018-2019 dan (15) Joni Hasri, M.Pd 2019-Sekarang

Status tanah adalah milik pemerintah dengan setifikat hak milik. Luas tanah seluruhnya 20.000 m² / SHM/ HGB/Hak Pakai/Akta jual beli, luas bangunan seluruhnya 1486 m², luas lapangan Olah raga 1.378m², luas halaman 6.398m², dengan sumber air sumur dan PDAM.

2. Letak Geogarfis dan Denah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi pertama adalah salah satu sekolah jenjang menengah pertama yang berlokasi di i Jln. Lingkar Barat Km 16, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi, dengan kode pos 36361.

- | | |
|-------------------|---|
| a. Nama sekolah | : Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi |
| b. Status | : Negeri |
| c. NPSN | : 10502824 |
| d. NSS | : 201100901002 |
| e. Alamat Sekolah | : Jalan Jambi – Sengeti KM 16 |
| Kecamatan | : Jambi luar kota |
| Kabupaten | : Jambi |
| Provinsi | : Jambi |
| Kode Pos | : 36361 |

Gambar 4.2

Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 7

▶ Petunjuk Arah



3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

a. Visi

“Unggul Dalam Prestasi, Berwawasan Lingkungan, Berakhlak Mulia, Berdasarkan Iman Dan Taqwa”

Misi

- 1) Membiasakan hidup disiplin dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pengembangan proses KBM dengan baik.
- 3) Melaksanakan kegiatan Akademik dan Non akademik secara jadwal.
- 4) Melaksanakan kegiatan keagamaan yg baik dan benar.
- 5) Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 6) Melaksanakan pengembangan kelembagaan & manajemen sekolah.
- 7) Melaksanakan pengembangan penilaian.
- 8) Melaksanakan program penggalangan pembiayaan sekolah.
- 9) Melaksanakan pengembangan peningkatan standar kelulusan.
- 10) Mengembangkan lingkungan menuju sekolah adiwiyata.
- 11) Menumbuhkan semangat dan aktivitas warga sekolah dalam merawat dan mengembangkan sarana fisik sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

12) Menumbuhkembangkan budaya bersih dan indah pada semua warga.

c. Tujuan SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan SMP Negeri 7 Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019, sekolah mengantarkan peserta didiknya untuk :

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), antara lain CTL, PAKEM serta layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Memperoleh kejuaraan olimpiade sains tingkat kabupaten
- 3) Menjadikan 85 % peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup sekitarnya.
- 4) Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan PMR dan Pramuka.
- 5) Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olah raga di tingkat Kabupaten.
- 6) Meraih kejuaraan dalam cabang seni dan budaya di tingkat Kabupaten.
- 7) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- 8) Meningkatkan budi pekerti peserta didik.

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Struktur organisasi adalah hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga, karena sebuah lembaga tidak bisa diurus dan dikerjakan sendiri. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi telah memiliki struktur organisasi sekolah, pembagian tupoksi, tugas kerja, RKJM/RKT, dan RKS/RKAS. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, telah melakukan pengisian evaluasi diri sekolah sebagaimana mestinya. Sehingga penyusunan rencana kerja anggaran sekolah (RKS) dapat terlaksana dengan ketentuan yang ada. Adapun struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi adalah sbegai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

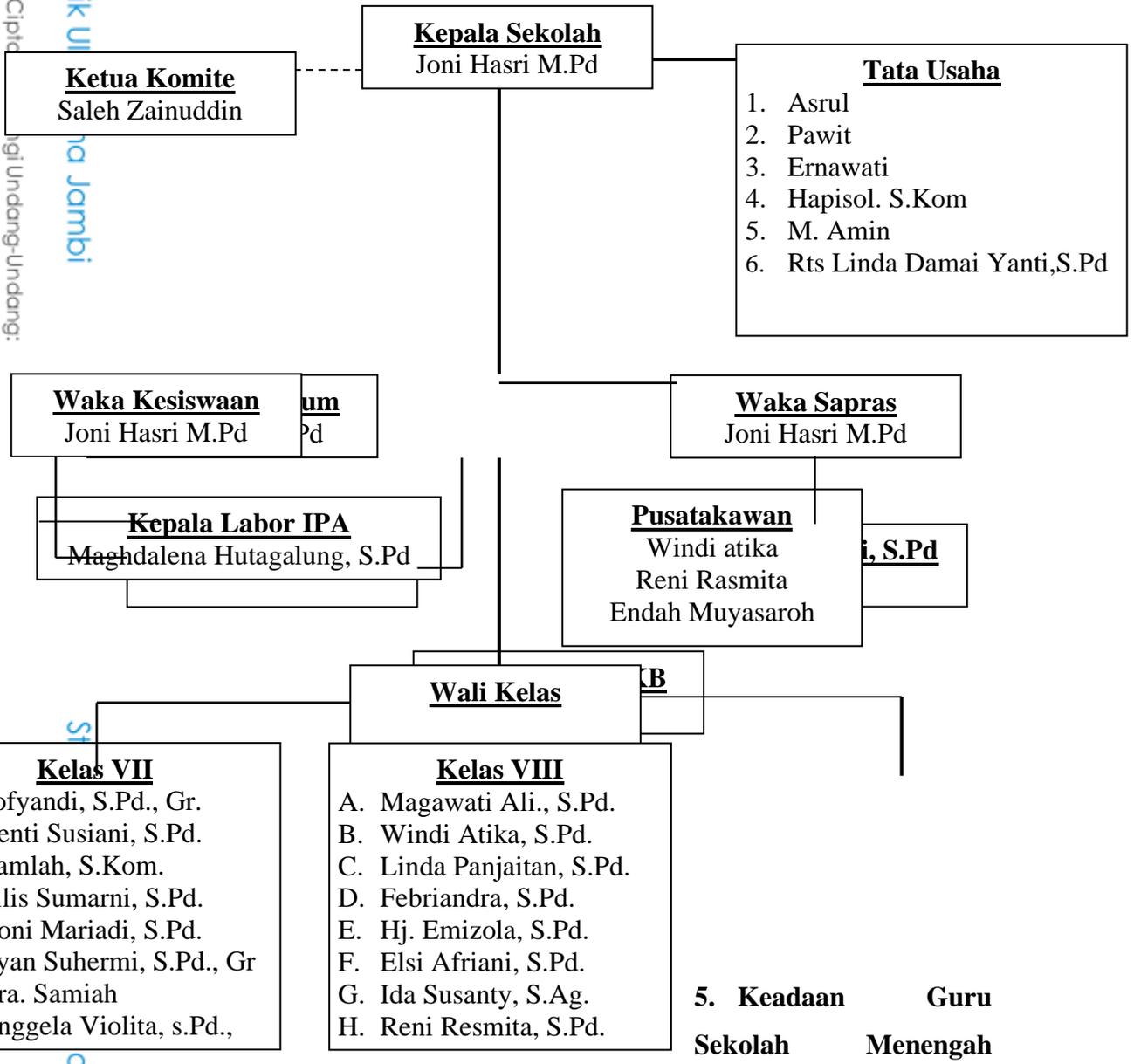
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sunthaha Saifuddin Jambi
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi



Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Guru menerapkan penilaian otentik berdasarkan standar penilaian, tetapi guru masih mengalami kesulitan dalam penyusunan instrumen penilaian untuk K-13, terutama untuk penilaian sikap. KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing kelompok guru mata pelajaran, tetapi hanya sebagian guru menginformasikan kepada peserta

5. Keadaan Guru Sekolah Menengah

- Kelas IX**
- A. Nurgayati, S.Pd.
 - B. Susmiyanti, S.Pd.
 - C. Rosdiah, S.Pd.
 - D. Ade Dameyanti, S.Pd
 - E. Kartini Asih, S.Pd.
 - F. Ervina, M.Pd
 - G. Maghdalena Hutagalung, S.Pd

didik di awal pertemuan tatap muka. Guru seharusnya melakukan penilaian melalui pelaksanaan pemberian tugas harian, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan sumatif berdasarkan rencana terstruktur yang telah dibuat oleh guru, akan tetapi masih ada yang belum melaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat.

Hasil penilaian guru berupa tugas-tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester diinformasikan/dilaporkan kepada waka kurikulum, dan melakukan remedial terlebih dahulu kepada peserta didik yang belum mencapai nilai sesuai KKM yang telah ditentukan.

Jumlah guru sebanyak 51 orang, guru tetap (PNS) sebanyak 39 orang, sedangkan guru honor sebanyak 6 orang. 98% telah berkualifikasi pendidikan S.1, 10% berkualifikasi S.2, dan 2% masih berkualifikasi D.1. Masih terdapat kekurangan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKN dan seni budaya.

Tabel 4.1. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

No	Nama	JK	Gol	Jabatan
1	Drs. Joni Hasri, M.Pd	L	IV/B	Kepala Sekolah
	196610011994031006			
2	Ratih Marheni J.A, S.Pd	P	IV/B	Guru
	196406301988012001			
3	Rina Kastori, M.Pd	P	IV/B	Guru
	197308152000122001			
4	Widiarso, S.Pd	L	IV/B	Guru
	196411011988121002			
5	Harbiah, S.Pd	P	IV/A	Guru
	196302011984122002			
6	Magdalena.HTG	P	IV/A	Guru / Kep. Labor
	196405191984122002			
7	Yenti Susiani. S.Pd	P	IV/A	Guru
	196707301988032003			
8	Emizola, S.Pd	P	IV/A	Guru
	196507241989032006			
9	Nurhayati, S.Pd	P	IV/A	Guru
	196410141990102001			
10	Linda Panjaitan S.Pd	P	IV/A	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No	Nama	JK	Gol	Jabatan
	196812111992032003			
11	Susmiyanti, S.Pd 197105011993032005	P	IV/A	Guru
12	Andius,S.Pd 197009161994031005	L	IV/A	Guru / Waka.Humas
13	Dra.Parida.A 196701151995122002	P	IV/A	Guru
14	Dra.Yasmita.F 196810311997022002	P	IV/A	Guru
15	Merry.P,S.Pd 196902041998022002	P	IV/A	Guru
16	Yetti.S,S.Pd 197109292005012004	P	IV/A	Guru
17	Nurasiah,S.Ag 197408202003122006	P	IV/A	Guru
18	Siti Supriyah,S.Pd 196601051986022001	P	III/D	Guru
19	Ida Susanty, S.Ag 197507262008012003	P	III/D	Guru
20	Nasril.S.Pd 196210251984121001	L	III/C	Guru
21	Dina Sosilawati,S.Pd 198006042006042017	P	III/C	Guru
22	Aguslita,S.Pd 196808202007012006	P	III/C	Guru
23	Harisyah,S.Ag 197104172007012003	P	III/D	Guru
24	Dra. Samiah 196905062008012006	P	III/C	Guru
25	Dini Adriani S.Pd 198705212009022005	P	III/C	Guru
26	Rosdiah,S.Pd 197604212008012007	P	III/C	Guru
27	Ervina, M.Pd 198309012008032001	P	III/C	Guru
28	Elsi Afriani, S.Pd 197906302010012004	P	III/C	Guru
29	Megawati Ali,S.Pd 198201072008012002	P	III/C	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Nama	JK	Gol	Jabatan
30	Emelia Sapta Riani, S.Pd	P	III/C	Guru
	198409222010012010			
31	Ade Dameyanti, S.S	P	III/C	Guru
	198003072010012006			
32	Ramlah, S.Kom	P	III/C	Guru
	197806082010012006			
33	Kartini Asih, S.Pd	P	III/B	Guru
	198504212009022008			
34	Yelna Surlita, S.Pd	P	III/B	Guru
	197305152006042011			
35	Ryan Suhermi, S.Pd	L	III/A	Guru
	199101312019031003			
36	Windi Antika, S.Pd	P	III/A	Guru
	199403292019032004			
37	Angela Violina, S.Pd	P	III/A	Guru
	198909272019032002			
38	Sofyandi, S.Pd	L	III/A	Guru
	198712052019031002			
39	Reni Resmita, S.Pd	P	II/B	Guru
	198109172014082001			
40	Marlena, S.Pd	P	-	Honor
41	Lilis Sumarni, S.Pd	P	-	Honor
42	Pebriandra, S.Pd	L	-	Honor
43	A s r u l	L	III/B	Pel TU Bndrawan Gaji
	196312101986031012			
44	Ernawati	P	III/B	Pel TU
	196412311986032087			
45	M. Amin	L	III/B	Pel TU
	197310081993031002			
46	Hapisol, S.Kom	L	III/A	Pel TU
	197404182008011002			
47	P a w i t	L	II/A	Pel TU
	196304011990011001			
48	Fatta Intang	L	-	Honor
49	Rts. Linda Dami Yanti	P	-	Honor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Nama	JK	Gol	Jabatan
50	Jul Ipan	L	-	Honor
51	Endah Muyasaroh, S.IP	P	-	Honor

Sumber: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

6. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi memiliki rombongan belajar sebanyak 21 rombel dengan rincian sebagai berikut: Tahun Pelajaran 2016-2017 adalah 7 rombel kelas VII dengan jumlah siswa laki-laki 124 orang dan perempuan 103 orang, kelas VIII ada 7 rombel jumlah siswa laki-laki 99 orang dan perempuan 95 orang, kelas IX ada 7 rombel dengan jumlah siswa laki-laki 96 dan perempuan 104 orang. Jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri 7 Muaro Jambi kelas VII, VIII, dan IX pada tahun pelajaran 2015-2016 adalah 621 orang, Tahun Pelajaran 2017-2018 adalah 7 rombel kelas VII dengan jumlah siswa laki-laki 124 orang perempuan 96 orang, kelas VIII ada 7 rombel dengan jumlah siswa laki-laki 105 orang perempuan 94 orang, kelas IX ada 7 rombel dengan jumlah siswa laki-laki 115 orang dan perempuan 94 orang. Jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri 7 Muaro Jambi kelas VII, VIII, dan IX adalah 629 orang, Tahun Pelajaran 2018-2019 adalah 8 rombel kelas VII, 7 rombel kelas VIII, dan 7 rombel kelas IX. Sedangkan jumlah peserta didik kelas VII terdiri dari 221 orang laki-laki 112 orang perempuan, kelas VIII terdiri dari 125 orang laki-laki 99 orang perempuan, kelas IX terdiri dari 104 orang laki-laki 94 orang perempuan. Jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri 7 Muaro Jambi kelas VII, VIII, dan IX adalah 665 orang. Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah 8 rombel kelas VII, 7 rombel kelas VIII, dan 7 rombel kelas IX. Sedangkan jumlah peserta didik kelas VII terdiri dari 221 orang laki-laki 112 orang perempuan, kelas VIII terdiri dari 125 orang laki-laki 99 orang perempuan, kelas IX terdiri dari 104 orang laki-laki 94 orang perempuan. Jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri 7 Muaro Jambi kelas VII, VIII, dan IX adalah 665 orang.

Tabel 4.2. Keadaan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

No	Kelas VII	Jumlah	Kelas VIII	Jumlah	Kelas IX	Jumlah
1	VII A	31	VIII A	32	IX A	32
2	VII B	32	VIII B	28	IX B	32
3	VII C	31	VIII C	28	IX C	31
4	VII D	32	VIII D	28	IX D	28
5	VII E	31	VIII E	28	IX E	28
6	VII F	32	VIII F	28	IX F	28
7	VII G	31	VIII G	26	IX G	27
8	VII H	31	VIII H	28		
		223			226	206
Total 665						

Prestasi yang diraih peserta didik baik secara akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun sangat lah membanggakan, dalam hal ini penulis mengambil data prestasi peserta didik empat tahun terakhir, Juara I Olimpiade IPA atas Nama Juandro Silitonga tingkat provinsi pada tahun 2014, Juara I Story telling tingkat provinsi atas nama Maya zuryati ditahun yang sama, Juara I renang gaya dada 500M, gaya bebas 100M, gaya punggung 50M putra atas nama Fikri haekal Juara I gaya kupu-kupu putri atas nama Putri Maharani tingkat kabupaten, Juara II renang tingkat provinsi dengan tiga gaya atas nama Fikri Haekal di tahun yang sama, Juara I Baca puisi, vocal group desain foster, lompat jauh pencak silat putra catur putra kabupaten pada tahun 2015, Juara III lomba cerdas cermat (LCC) tingkat provinsi, Juara I vocal group, baca puisi, cipta puisi, lompat jauh putri, pencak silat tanding putra, catur pura, bulu tangkis tingkat kabupaten pada tahun 2016, Juara I Olimpiade Matematika, desain foster, lempar lemping putri, lari 100M putra, Juara I Olimpiade IPS, Cipta cerpen, cipta puisi, baca puisi, Story Telling, Vocal Group, Bulu Tangkis, silat, renang, catur, Lompat Jauh, Tingkat Kabupaten pada tahun 2017, Juara Harapan I olimpiade tingkat Provinsi atas Nama Dini Setiawan di Tahun 2018.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi



Adapun peralatan yang dimiliki SMP negeri 7 Muaro Jambi adalah: (1) Listrik PLN dengan daya 9.500 watt, (2) Komputer dan jaringan internet, (3) Televisi, (4) Lemari kaca, (5) Lemari besi, (6) Lemari beton, (7) Kursi tamu, (8) Kursi dan meja guru, (9) LCD Proyektor, (10) VCD/DVD Player, (11) LAN/ wireless, (12) Scanner/ pemindai, (13) Printer.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 7 Muaro Jambi mempunyai prasarana sebagai berikut: (1) Ruang Kepala Sekolah, (2) Ruang wakil Kepala Sekolah, (3) Ruang Majelis Guru, (4) Ruang Kelas, (5) Ruang Tata Usaha, (6) Ruang Bimbingan Konseling, (7) Ruang Bendahara Gaji, (8) Ruang Bendahara Rutin, (9) Ruang Laboratorium IPA, (10) Ruang Perpustakaan, (11) Ruang Ibadah/Mushala, (12) Ruang Bank Sampah, (13) Ruang Laboratorium IPA, (14) Ruang PMR/UKS, (15) Ruang Satpam/ Pos Jaga, (16) Gudang, (17) WC Guru, (18) WC Siswa, (19) Kantin Sekolah, (20) Rumah Penjaga, (21) Lapangan Olahraga Volley Ball, (22) Lapangan Olah raga Basket. WC untuk peserta didik masih belum mencukupi sesuai rasio kebutuhan, Labor IPA belum bisa digunakan secara maksimal karena masih digunakan untuk ruang belajar.

Perawatan dan pemeliharaan gedung masih ada kendala, sebab sekolah hanya memiliki satu orang yang bertugas sebagai tenaga kebersihan dan satu orang pemeliharaan gedung. Internet terpasang, tetapi terkadang kala tidak aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, hal ini disebabkan karena adanya tunggakan pembayaran Wifi, pembayaran sangat berpengaruh terhadap keadaan Wifi. Listrik cukup menerangi peserta didik belajar apa bila saat hujan tiba dan bisa juga memenuhi kebutuhan guru untuk menggunakan LCD proyektor, tetapi jumlah LCD proyektor masih sangat jauh dari cukup.

8. Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Tabel 4.3 Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Jenis Pelanggaran	Nama Pelanggaran	Sanksi
1.	Ringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang Terlambat 2. Keluar pagar/lingkungan sekolah tanpa izin. 3. Keluar kelas pada jam pelajaran tanpa izin. 4. Terlambat/tidak mengikuti upacara bendera hari senin. 5. Tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh Guru/Sekolah. 6. Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa izin, seperti: Pramuka, Kegiatan OSIS, Peringatan hari-hari besar nasional dan hari-hari besar agama. 7. Berpakaian tidak lengkap/Tidak rapi. <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak memakai pakaian sesuai dengan aturan yang ditetapkan. b. Mengeluarkan baju seragam dari celana/rok (kecuali pakaian melayu/muslim) c. Tidak memakai dasi pada hari senin s.d Rabu. d. Tidak memakai kaos kaki putih pada hari senin s.d rabu. e. Tidak memakai kaos kaki hitam pada hari kamis s.d sabtu. f. Tidak memakai kaos kaki standart (minimal batas betis) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peringatan lisan 2. Peringatan tertulis 3. Pemanggilan orang tua 3 kali 4. Perjanjian tertulis diatas materai 10.000 5. Dikembalikan kepada orang tua/keluarkan dari sekolah.

No	Jenis Pelanggaran	Nama Pelanggaran	Sanksi
		g. Tidak memakai sepatu hitam. h. Tidak memakai topi sekolah pada saat upacara bendera hari senin. i. Tidak memakai pakaian olahraga pada jam olahraga. j. Tidak boleh memakai kaos oblong dalam baju. 8. Terlambat/tidak ikut senam pada hari sabtu. 9. Membuang sampah Disembarangan Tempat 10. Berbelanja Diluar lingkungan sekolah pada saat jam sekolah	
2.	Sedang	1. Merokok 2. Pulang tanpa izin/lari pada jam pelajaran 3. Berkelahi tangan kosong/sengaja 4. Mengganggu teman. 5. Mengganggu proses belajar mengajar di kelas. 6. Berkata kotor/mencaci/mencarut 7. Rambut dicat (Bila dilanggar akan dipotong/digunting rambut yang kena cat) 8. Nonton vidio asusila (porno) 9. Membawa sepeda motor ke sekolah 10. Membawa hand phone(HP) ke sekolah. bila dilanggar, HP akan diambil pihak sekolah dan tidak dikembalikan	1. Pemanggilan orang tua 3 kali 2. Perjanjian tertulis diatas materai 10.000 3. Dikembalikan kepada orang tua/keluarkan dari sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Jenis Pelanggaran	Nama Pelanggaran	Sanksi
3	Berat	kepada yang bersangkutan. 1. Melawan guru/kepala sekolah/Staf TU dan personal sekolah lainnya. 2. Melakukan tindakan kriminal/melawan hukum di dalam/diluar sekolah. a. Mencuri b. Membawa senjata tajam c. Memalak/meminta sejumlah uang dengan paksa d. Perbuatan – perbuatan kriminal lain yang melanggar hukum(Minum-minuman keras,Pengunaan obat terlarang,dll) 3. Merusak sarana dan prasarana sekolah 4. Melakukan perbuatan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. 5. Melanggar asusila a. Membuat vidio porno b. Menyebarkan vidio porno 6. Narkoba a. Pengguna dan pengedar obat-obatan terlarang dan sejenisnya. 7. Melanggar pergaulan bebas dan melanggar asusila	1. Pemanggilan orang tua 2 kali 2. Perjanjian tertulis diatas materai 10.000 3. Dikembalikan kepada orang tua/keluarkan dari sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



B. Temuan Khusus

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Berdasarkan pada studi dan temuan yang sudah peneliti lakukan, maka dapat dijelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi. Dalam hal ini tentu sudah menjadi suatu kewajiban dan tanggung jawab bagi tenaga pendidik dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah bagi seluruh peserta didiknya. Untuk mendapatkan gambaran terkait dengan peranan guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, penulis sudah melakukan beberapa tahapan dalam mengumpulkan data yaitu melalui tahapan observasi dan wawancara.

a. Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pendidik dan Pengajar

Guru dalam hal ini sebagai pendidik adalah tokoh panutan bagi para siswa, dimana ini tidak hanya bagi para pendidik tetapi juga bagi orang-orang di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, setiap guru harus mempunyai sikap yang mandiri, rasa tanggung jawab yang tinggi, berwibawa dan mempunyai kedisiplinan yang dapat dicontoh oleh para siswa dan guru juga mempunyai peran besar atas keberhasilan peserta didik (Yestiani, 2020). Hal ini dijelaskan oleh Bapak JH selaku kepala sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yang menjelaskan bahwa:

“Peran guru sebagai pendidik adalah guru memberikan arahan kepada siswa dan bertanggung jawab atas perkembangan setiap peserta didik dalam membangun dan membentuk kepribadian yang lebih baik. Dalam hal ini guru tidak hanya mengetahui terkait hal-hal apa saja yang akan diajarkan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



para siswanya tetapi juga harus mempunyai panutan yang kuat agar menjadi panutan bagi para siswa-siswanya. Penanaman nilai-nilai sikap positif bagi para siswa ini tujuannya tidak hanya untuk dipejari semata, tetapi juga bertujuan agar dapat diimplementasikan oleh para peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan pengajaran yang sangat baik kepada peserta didik sesuai dengan metode mereka masing-masing. Sehingga kesimpulannya adalah selain peserta didik diajarkan, mereka juga di didik oleh para guru.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Berdasarkan pada penjelasan kepala sekolah ini dapat kita ketahui bahwa peranan guru sebagai pendidik dan pengajar adalah menyampaikan materi pelajaran dan bertanggung jawab atas apa perkembangan peserta didiknya. Selanjutnya guru juga senantiasa mengajarkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki melalui pembelajaran di kelas. Dalam penjelasan lebih lanjut bapak kepala sekolah juga menekankan pentingnya peranan guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar dalam menyampaikan dan mengimplementasikan hal-hal yang positif bagi peserta didik. Dalam wawancara Bapak JH menyampaikan hal-hal berikut:

“Guru agama harus bisa tampil dengan baik, memberikan pengaruh positif dan intinya adalah memberikan contoh yang baik. Sebenarnya tidak hanya guru agama saja tetapi juga guru-guru mata pelajaran lainnya yang harus melakukan tindakan yang sama. Namun dalam hal ini guru agama berperan sebagai ujung tombak, jadi peranannya menjadi jauh lebih besar. Memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik. Dan ini tentu juga wajib dilakukan oleh seluruh guru. Selanjutnya penting juga untuk mengingatkan agar siswa dapat meningkatkan sikap disiplin dan berakhlak karimah sebagaimana yang dianjurkan oleh agama. Hal ini akan membentuk karakter bagi peserta didik, dimana ini akan mempengaruhi bagaimana mereka bersikap kedepannya.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Hal senada juga dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam kaitannya dengan peranan mereka sebagai pendidik dan pengajar di sekolah. Adapun keterangan yang disampaikan sebagai berikut:

“Dalam kaitannya dengan peran kami sebagai pendidik dan pengajar, tentu tidak hanya sebatas pemberian pemahaman pelajaran kepada siswa saja, tetapi juga kami harus mampu menepatkan diri sebagai teladan bagi para siswa, tentu dalam hal ini segala perbuatan dan ucapan kami akan menjadi contoh bagi para siswa. Hal-hal yang dapat kami lakukan adalah memberikan contoh yang baik kepada siswa, mengingatkan siswa akan pentingnya sikap disiplin dan akhlakul karimah serta memberikan hukuman bagi para siswa yang melanggar, agar dapat memberikan efek jera kepada siswa yang bersangkutan. Selain itu, kamu juga berupaya untuk mengetahui metode-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



metode yang akan digunakan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sehingga, akan berdampak lebih efektif dan efisien kepada para siswa.” (Wawancara, 9 Februari, 2023).

Sehingga, peranan guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan peranan yang sangat pokok dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penyampaian materi yang baik dan bagaimanana guru menjadi contoh bagi siswanya akan berpengaruh pada kepribadian anak. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Kuswanto (2014) yang menjelaskan bahwa pendidikan yang diajarkan oleh guru di sekolah harusnya pelajaran-pelajaran yang mengandung akhlak. Tujuan pokoknya adalah membentuk budi pekerti siswa dan membentuk jiwa yang berlandaskan pada nafas Islam.

b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing

Dalam upaya untuk memaksimalkan implementasi pembelajaran yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, maka guru juga mempunyai peranan sebagai pembimbing. Tugas utama guru adalah membersihkan, menyempurnakan dan membawa hati para peserta didik untuk senantiasa mendekatakan dirinya (*taqarrub*) kepada Allah SWT. Dalam menjalankan tugasnya, guru memang mempunyai banyak tanggung jawab, namun tujuan akhir yang ingin dicapai adalah bagaimana mengejarkan peserta didik ke arah yang lebih baik (Rajiv Hafiz Novendri et al., 2022). Hal senada disampaikan oleh Bapak JH dalam kesempatan wawancara sebagaimana berikut:

“Peran guru sebagai pembimbing tentu dalam kaitannya dengan membimbing para siswa agar dapat meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah. Sehingga, dalam hal ini guru tidak hanya mengawasi tetapi juga ikut membimbing secara langsung agar siswa menjadi lebih baik. Ada banyak hal yang sudah dilakukan oleh para guru, seperti guru menanamkan upaya untuk berpikir positif, melakukan aktivitas yang bersifat pegabdian, selanjutnya guru juga bersikap sopan, memberikan contoh terbaik dan memberikan keteladanan kepada para siswa.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancaranya beliau menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

“Sejauh ini, kami mempunyai banyak pemahaman terkait dengan peserta didik yang sedang kami bimbing. Misalnya pemahaman berkaitan

dengan kebiasaan dan gaya belajar peserta didik kami serta kami memahami betul potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kami juga berupaya untuk selalu memahami dan terampil dalam merencanakan, baik dalam hal ini merencanakan tujuan dan kompetensi apa yang ingin dicapai dalam suatu proses belajar mengajar. Tugas kami adalah mengarahkan, menjaga dan membimbing para siswa kami agar bisa terus tumbuh sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Serta saat ini sekolah sudah memfasilitasi para siswa untuk mengembangkan potensi mereka termasuk dalam bidang keagamaan.” (Wawancara, 9 Februari, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara ini maka dapat dijelaskan bahwa, peranan guru tidak hanya sebatas mendidik dan mengajarkan siswa tetapi juga membimbing siswa dalam membangun sikap disiplin dan membina akhlak siswa dengan melakukan hal-hal yang akan berdampak positif kepada para siswa. Sejauh ini sudah banyak hal-hal yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi dalam membangun sikap disiplin dan membina akhlak seperti memberikan nasihat kepada para peserta didik dan membimbing peserta didik dalam kegiatan keagamaan.

c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Fasilitator

Tugas dan peranan guru tidak hanya terbatas menyampaikan informasi berkaitan dengan pengetahuan dan pembelajaran saja kepada peserta didik, melainkan juga berperan sebagai fasilitator atau kontributor yang akan bertugas dalam memberikan suatu kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar (*facilitate of learning*) untuk semua peserta didik (Rajiv Hafiz Novendri et al., 2022). Tujuannya adalah menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, lebih mengembarikan dan membuat siswa menjadi lebih bersemangat. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh bapak kepala sekolah sebagai mana berikut:

“Peran guru sebagai fasilitator dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana guru memfasilitasi segala kegiatan belajar mengajar bagi para siswa. Guru tentu sudah menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan standar dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Karena lingkungan belajar dan media pembelajaran tentu akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang pada gilirannya akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa baik terhadap orang disekitar mereka maupun terhadap lingkungan. Untuk saat ini sekolah kami menetapkan kurikulum merdeka belajar untuk kelas VII dan Kurikulum 13 untuk kelas VIII dan IX.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Dalam wawancara lebih lanjut, bapak kepala sekolah juga menjelaskan terkait program keagamaan yang sudah dijalankan disekolah dalam upaya meningkatkan sikap disiplin dan membentuk akhlakul karimah pada siswa. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Untuk sekolah kami saat ini alhamdulillah sudah berjalan beberapa program dalam meningkatkan sikap disiplin dan membentuk akhlakul karimah pada siswa. Kita rutin membaca yasin secara berjamaah pada hari Jum’at, selain itu program Tahfiz Qur’an juga sedang berjalan, sholat Zuhur berjamaah. Selanjutnya dalam keseharian anak-anak diberikan penekanan sopan santun terhadap sesama dan juga terhadap guru. Di sekolah ini juga terdapat non muslim dan kami senantiasa mengajarkan untuk menghargai perbedaan agama antar sesama.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Dalam memperkuat pernyataan yang dijelaskan oleh kepala sekolah, peneliti juga melakukan sesi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam. Dalam kesempatan ini dijelaskan hal-hal sebagaimana berikut:

“Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah umum ini dapat berfungsi sebagai media untuk menerapkan pendidikan Islam melalui lembaga pendidikan umum. Sehingga, kami para guru dapat menggunakan kecerdasan intelektual dan emosioal spritual kepada para peserta didik dengan tujuan agar dapat menjadi teladan yang baik para siswa. Metode dan pendekatan yang digunakan masing-masing guru akan sangat beragam, tergantung akan menghadapi siswa dengan kepribadian yang seperti apa.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Hasil wawancara yang sudah penulis lakukan ini sejalan dengan hasil observasi yang sudah penulis lakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Sekolah dan guru sangat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik dengan mempersiapkan materi yang sesuai, menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi kegiatan keagamaan dengan fasilitas yang sangat memadai. Dengan peranan guru sebagai fasilitator ini akan menjadi salah satu kunci dalam melihat keberhasilan para guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SuTha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SuTha Jambi

d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang ilmu yang pendidikannya dilandaskan pada ajaran Islam, yakni berupa asuhan dan bimbingan yang diberikan kepada para peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai nantinya adalah peserta didik dapat menghayati, memahami dan tentu saja mengimplementasikan pelajaran yang didapatkan melalui proses belajar mengajar dengan tujuan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat nanti (Mashuda & Lilawati, 2020). Akan tetapi proses ini bukanlah hal yang mudah, sehingga guru harus mampu menjalankan perannya sebagai motivator dalam memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap bapak kepala sekolah, dalam keterangannya disampaikan hal-hal sebagai berikut:

“Guru juga berperan sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar, karena dalam proses pembelajaran tersebut guru harus mampu memberikan motivasi dalam hal-hal yang positif kepada para siswanya, karena apabila siswa tidak diberikan motivasi, terkadang siswa menjadi lalai, mudah terpengaruh dengan lingkungan luar. Sehingga apabila guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi hal-hal yang positif, maka akan menghilangkan sikap buruk siswa akibat pengaruh dari luar menjadi lebih baik. Penekanan yang dapat dilakukan melalui pembelajaran dilakukan agar siswa menjadi mampu untuk meninggalkan hal-hal yang buruk. Sehingga dalam hal ini sangat penting peran guru sebagai motivator.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Dalam kesempatan wawancara, peneliti juga bertanya terkait peran guru dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Terkait hal ini Bapak JH menjelaskan sebagai berikut:

“Alhamdulillah, guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan keteladanan yang baik kepada para siswa, hal ini dapat dilihat dari guru yang mengajak siswa untuk melakukan aktivitas bersama seperti gotong royong, melaksanakan rutinitas mingguan dan melaksanakan kegiatan lainnya yang akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Apabila ditemui siswa yang melanggar peraturan, seperti bersikap tidak sopan, maka siswa tersebut akan mendapatkan teguran. Selain itu juga guru sudah memberikan contoh yang baik kepada siswa. Harapannya hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Hal senada juga disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menjelaskan peranannya sebagai motivator dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Salah satu peran yang sangat krusial yang dibutuhkan dari guru tentu berhubungan dengan peran guru sebagai motivator, hal ini dikarenakan motivasi dari para guru akan menjadi penggerak bagi para siswa dalam menjalankan pembelajaran. Motivasi yang kami lakukan seperti ikut melaksanakan sholat Zuhur tepat waktu dan dilaksanakan berjamaah di lingkungan sekolah. Selain itu sebagai bahan motivasi dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa kami juga menceritakan kisah-kisah tentang sahabat Nabi dan Rasul sebagai suri tauladan yang hikmahnya dapat dijadikan siswa sebagai pelajaran dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Dalam memperkuat hasil penelitian, peneliti selanjutnya juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, salah satunya adalah MR yang menjelaskan bahwa:

“Guru banyak memberikan motivasi kepada kami para siswa seperti motivasi kedisiplinan untuk membuang sampah pada tempatnya, menggunakan pakaian yang rapi, menggunakan baju seragam sesuai dengan ketentuan sekolah setiap harinya, guru juga mengajak sholat Zuhur berjamaah. Selain itu, guru juga senantiasa mengajarkan kami untuk berkata sopan dan bersikap sopan baik terhadap guru maupun terhadap teman.” (Wawancara, 14 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan ini maka dapat dijelaskan bahwa motivasi atau dorongan ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh para guru. Hal ini dikarenakan siswa sering dihadapkan pada situasi yang jenuh dan membosankan dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Sehingga dengan adanya motivasi ini akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Temuan ini juga sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru sering memberikan semangat dan motivasi kepada siswa seperti pada saat menjadi pembina upacara dan memberikan nasihat secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



e. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator

Guru bertugas untuk membantu siswa dalam membentuk watak dan kepribadian yang baik dengan cara membeikan keteladanan, menyampaikan materi yang baik, mengajarkan toleransi dan hal-hal lainnya yang terkait. Ada beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam menanamkan nilai karakter pada setiap siswa seperti kemauan atau kesadaran, pengetahuan dan tindakan baik terhadap pencipta maupun terhadap sesama sehingga, peserta didik dapat menjadi insan yang *kamil* (Kuswanto, 2014). Dalam upaya untuk melihat pencapaian tujuan ini maka diperlukan salah satu peran yaitu sebagai evaluator. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah dalam sesi wawancara sebagaiimana berikut:

“Dalam upaya mengukur tingkat keberhasilan dan implementasi kegiatan belajar mengajar kami melakukan evaluasi. Evaluasi yang kami lakukan tidak hanya kepada murid juga, tetapi dalam hal ini kami juga melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru. Evaluasi ini kami lakukan dengan maksud untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya juga menentukan tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan seluruh program kegiatan yang sudah dijalankan. Evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan lewat evaluasi guru bisa menentukan apakah implementasi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik sudah dapat berjalan dengan baik atau belum.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menjelaskan peranannya sebagai evaluator dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Iya tentu peran kami sebagai evaluator, tidak hanya berkisar pada nilai siswa, tetapi juga bagaimana siswa dapat mengimplementasikan hal-hal apa saja yang mereka pelajari. Dalam hal ini tentu kami sebagai guru memiliki otoritas dalam menilai prestasi akademis maupun bagaimana siswa tersebut bersikap dan bertingkah laku dalam lingkungan sosial. Hal ini sebagai bahan evaluasi dalam menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau tidak dalam mengimplemntasikan apa-apa saja hal yang sudah dipelajari. Tujuannya adalah untuk menilai apakah metode dan strategi yang digunakan sudah tepat atau belum.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber, maka dapat dijelaskan bahwa peranan guru sebagai evaluator adalah mengumpulkan informasi berkaitan dengan indikator yang akan digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana dalam hal ini pihak kepala sekolah menegaskan bahwa evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap siswa saja melainkan juga terhadap guru, tujuannya adalah untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Hasil dari evaluasi yang ini diharapkan akan menjadi bahan evaluasi kedepan agar siswa menjadi lebih baik lagi baik dari sisi akademis maupun non akademis. Sehingga, evaluasi dirasa menjadi sangat penting dalam upaya menjaga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan berjalan berkesinambungan dengan kurikulum pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

2. Faktor penghambat dan pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

- a. Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Setiap upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran tentu ada faktor yang menjadi pendukung, terutama dalam hal meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Berdasarkan pada hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis, kepada kepala sekolah, guru dan beberapa siswa, maka dapat dijelaskan beberapa faktor pendukung sebagaimana berikut, sebagaimana yang diejelaskan oleh Bapak Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

“Pihak sekolah tentu mendukung penuh tujuan-tujuan pembelajaran sekolah seperti meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah juga sudah menyediakan peraturan ataupun tata tertib lengkap dengan surat perjanjian yang sudah ditanda tangani oleh pihak orang tua atau wali murid, hal ini sebagai bentuk komitmen sekolah dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tenang bagi siswa. Begitu juga pihak orang tua sangat mendukung penuh pihak sekolah, sehingga hal ini akan memberikan dampak positif bagi proses belajar mengajar disekolah. Hal ini mengartikan bahwa pihak wali murid setuju dengan sanksi yang akan ditetapkan apabila peserta didik melanggar peraturan yang sudah dibuat”. (Wawancara, 13 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hal senada disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan bahwa:

“Lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung utama bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Lingkungan sekolah yang bagus dan aman merupakan faktor yang akan membentuk karakter seseorang, tepatnya dimana orang tersebut berada. Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan akan menjadi sangat penting dalam pembentukan akhlak pada siswa. Hal ini dikarenakan sebaik apapun kepribadian, keluarga, pembawaan maupun tingkat pendidikan yang ditempuh, tanpa lingkungan yang kondusif dan mendukung tidak akan mungkin terbentuk dan terbagun sikap disiplin dan akhlakul karimah yang baik”. (Wawancara, 9 Februari 2023).

Dalam menguatkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, salah satunya adalah MR.

“Iya kak, alhamdulillah lingkungan sekolah sangat aman dan mendukung kami para siswa untuk meningkatkan disiplin dan guru senantiasa mengajarkan kami untuk membentuk akhlakul karimah. Guru kami juga mengajarkan kami penerapan sikap yang positif. Jika terdapat siswa yang melanggar aturan, maka akan dikenakan sanksi kepada siswa yang bersangkutan. Jadi, kami juga takut untuk melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.” (Wawancara, 14 Februari 2023).

Selain kegiatan wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan observasi dalam beberapa periode pengamatan guna mendapatkan informasi terkait faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam melihat peranan guru untuk meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Dalam hal ini peneliti mengamati fenomena-fenomena berkaitan dengan faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi. Hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan selama periode penelitian, selanjutnya akan dibuatkan suatu kesimpulan yang berkaitan dengan temuan penelitian. Sehingga data-data yang didapatkan menjadi valid dan akurat, adapun temuan dari observasi yang penulis lakukan secara langsung adalah sebagaimana berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- 1) Fasilitas sekolah yang baik dan memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, hal ini seperti sekolah menyediakan tempat ibadah yang sangat mendukung.
- 2) Terdapatnya dorongan atau motivasi dari para guru kepada siswa untuk meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah.
- 3) Dan pihak guru atau tenaga pendidik yang sudah sangat baik dalam menjalankan perannya, dimana guru memiliki kewajiban dalam membentuk kepribadian yang baik kepada siswa. Banyak upaya yang sudah dilakukan oleh guru dalam untuk meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah, seperti memberikan contoh yang baik bagi peserta didik.

- b. Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Selain faktor pendukung, tentu terdapat juga faktor yang menjadi penghambat bagi guru dan pihak sekolah dalam Islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

Untuk mendapatkan informasi terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah. Dalam wawancara yang sudah berlangsung, Bapak kepala sekolah menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

“Tentu dalam upaya meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa ini ada beberapa hal yang menjadi penghambat bagi kami, mengingat dalam hal ini siswa terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda. Terkadang siswa tentu mengalami fase-fase dimana mereka bosan dan jenuh dengan aktifitas belajar, sehingga di beberapa kasus masih terdapat siswa yang bolos mata pelajaran dan terlambat datang ke sekolah. Selain itu juga adanya keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran keagamaan, sehingga tenaga pendidik dirasa masih kurang dalam membimbing dan mengontrol pelaksanaan kegiatan keagamaan. Tetapi, pihak tenaga pendidik sudah sangat berupaya dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswa agar tidak berlarut-larut dalam kemalasan. Belum lagi akhir-akhir ini sebagaimana kita tahu bahwa perkembangan teknologi sudah semakin pesat, sehingga anak-anak sudah mulai mengenal andorid, tentu ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi kami dan orang tua.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berikutnya, hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII F menjelaskan beberapa hal sebagaimana berikut:

“Hambatan pastinya ada, apalagi mengingat siswa dalam masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Tentu saja ada momen-momen dimana siswa menjadi tidak termotivasi untuk melakukan banyak hal seperti, kurangnya motivasi beribadah, kurangnya motivasi belajar serta kurangnya dorongan dari orang tua maupun guru. Disisi lain juga lingkungan sekitar, seperti teman-teman terdekat juga akan mempengaruhi kepribadian siswa tersebut. Jadi, sering juga ditemui kasus misalnya siswa tidak melaksanakan sholat Zuhur karena ikut temannya yang tidak sholat. Terkadang juga adanya masalah siswa dengan keluarga menyebabkan pengaruh yang tidak baik terhadap sikap mereka dilingkungan sekolah.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Lebih lanjut, peneliti juga menanyakan terkait upaya yang dilakukan oleh guru agama memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif. Dalam keterangannya, Ibu NA memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Sebenarnya setiap guru mempunyai caranya masing-masing dalam upaya menjaga agar lingkungan kelas tetap menjadi kondusif. Kondisi lingkungan kelas yang kondusif juga sangat penting untuk dilakukan agar suasana belajar dan mengaja menjadi lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Kalau bagi saya pribadi, upaya yang saya lakukan adalah dengan menguasai kelas, menguasai dalam hal ini maksudnya adalah saya berupaya mengontrol jalannya proses belajar mengajar agar siswa menjadi fokus dalam belajar. Hal yang dilakukan seperti saya menyelipkan *ice breaking* ditengah-tengah kegiatan belajar mengajar agar siswa menjadi tidak bosan.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Salah satu faktor penghambat guru yaitu menjumpai siswa yang tidak memiliki keharmonisan keluarga/tidak mendapat perhatian dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah. Dalam keterangannya, Ibu NA memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Faktor keluarga juga merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat kita dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga akan memberikan dampak bagi sikap anak di sekolah. Kami selaku guru tentu akan mengupayakan banyak hal agar siswa dapat fokus dalam melakukan kegiatan disekolah. Upaya yang kami lakukan seperti memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut, yang memang seharusnya mendapatkan bimbingan dan perhatian lebih. Selain itu, siswa juga harus diberi motivasi lebih agar dapat termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Faktor penghambat lainnya adalah dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam menumbuhkan disiplin dan akhlakul karimah pada siswa, dalam keterangan lebih lanjut Ibu NA menjelaskan hal berikut:

“Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan tidak dapat kita bendung, sehingga ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami tenaga pendidik dalam upaya untuk menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam menumbuhkan disiplin dan akhlakul karimah pada siswa kami. Banyak hal yang sebetulnya sudah dilakukan oleh guru dan pihak sekolah seperti mengupdate informasi terbaru terkait dampak dari kemajuan teknologi, selain itu juga mengajak para siswa untuk meningkatkan ibadah, doa dan memperbanyak kegiatan-kegiatan positif yang akan memberikan dampak yang positif pula bagi para siswa.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi terkait hal ini, salah satunya adalah MR, Dalam keterangannya, MR menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

“Iya kak, memang terkadang kami jenuh dan bosan dalam belajar karena rutinitas ini hampir kami lakukan setiap hari, belum lagi kegiatan-kegiatan lain dilaur sekolah seperti les dan privat lainnya. Selain itu, kadang terlambat datang sekolah karena terlambat bangun, kadang juga karena berantem dulu sama kakak. Selain itu juga karena orang tua saya lumayan sibuk jadi mereka hanya punya sedikit waktu untuk memperhatikan saya.” (Wawancara, 14 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap informan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat guru dalam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi seperti Keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran keagamaan, kurangnya motivasi beribadah, kurangnya motivasi belajar dan lingkungan luar yang memberikan pengaruh kurang baik. Namun, kepala sekolah dan guru senantiasa mengupayakan untuk mengatasi hal ini agar tidak berdampak buruk pada kepribadian dan akhlak siswa.

Hasil observasi yang penulis temui selama penelitian berlangsung juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat siswa dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah seperti lingkungan pertemanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



disekolah. Kebanyakan siswa menjadi malas ketika berada dalam lingkungan pertemanan yang malas juga, seperti tidak membiasakan membaca sebelum jam pelajaran dimulai, mengerjakan PR disekolah. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa lingkungan pertemanan akan mempengaruhi sikap siswa. Namun, guru juga melakukan banyak upaya agar siswa tidak terbawa pengaruh buruk dari lingkungan pertemanan seperti mengajak siswa untuk banyak melakukan hal-hal positif di lingkungan sekolah.

Tantangan yang yang dihadapi guru di sekolah terkait dengan lingkungan tempat tinggal anak, yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku mereka. Karena lingkungan memiliki dampak yang besar terhadap perilaku anak, maka guru harus dapat mengatur perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah. Dampak lingkungan terhadap perilaku anak cukup kuat, oleh karena itu guru harus dapat membangun fondasi yang kuat bagi anak melalui pendidikan agama dan kasih sayang tanpa syarat, sehingga anak tidak terpengaruh oleh lingkungannya.

3. Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi

Terkait dengan keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang sudah penulis lakukan kepada beberapa pihak terkait, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa sudah bisa kita lihat dari beberapa hal seperti kedisiplinan siswa sudah meningkat, dimana siswa yang terlambat datang kesekolah sudah sedikit, ibadah juga sudah meningkat bisa dilihat dari siswa yang sholat berjamaah di sekolah. Selain itu, siswa juga semakin patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Alhamdulillah guru Pendidikan Agama Islam sudah menjalankan perannya dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa-siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kami. Guru memberikan keteladanan yang baik kepada siswa, yaitu mengajak para siswa untuk melakukan aktivitas bersama, gotong royong dan lain sebagainya. Selanjutnya guru juga memberikan penilaian terhadap perilaku siswa itu sendiri. Apabila terdapat siswa yang tidak sopan, maka akan diberikan teguran dan sanksi. Guru selalu berupa untuk memberikan contoh yang baik dan harapan saya akan tetap berlanjut kedepannya.” (Wawancara, 13 Februari 2023).

Berikutnya, hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII F menjelaskan beberapa hal sebagaimana berikut:

“Kalau berkaitan dengan tingkat keberhasilan, ada beberapa indikator yang dapat kita gunakan untuk menilai hal ini. Tingkat kedisiplinan siswa saat ini sudah sangat baik, hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah yang semakin berkurang. Siswa juga menjadi lebih rajin beribadahnya, jadi kami mengupayakan agar siswa tidak meninggalkan ibadah baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolahan. Selain itu program tahfiz yang saat ini berjalan lancar yang diadakan setiap hari Rabu dan Kamis setelah kegiatan belajar di sekolah selesai dilakukan. Berikutnya juga siswa tertib dalam mengumpulkan tugas-tugas yang kami berikan. Sekolah juga menetapkan peraturan bahwa siswa dilarang mmebawa Hp, sejauh ini belum ada ditemukan siswa yang membawa Hp kesekolah. Kasus lainnya yang tidak pernah ditemukan lagi adalah siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Harapannya tentu hal-hal ini terus dapat ditingkatkan dengan kerjasama yang baik dari semua pihak.” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi terkait hal ini, salah satunya adalah MR. Dalam keteranganya, menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

“Alhamdulillah kak, kami sekarang menjadi lebih disiplin karena beberapa program yang ditetapkan oleh pihak sekolah, seperti program sholat berjamaah, membacar yasin berjamaah, program tahfiz dan program lainnya. Guru juga menjadi role model bagi kami agar menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga pihak sekolah akan memberikan sanksi apabila kami melanggar seperti membersihkan sampah di lingkungan sekolah, membersihkan WC dan masuk dalam buku jurnal.” (Wawancara, 14 Februari 2023).

Dalam wawancara lebih lanjut MR juga menjelaskan bahwa guru menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi siswa dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah.

“Iya kak sudah, guru sudah menjadi panutan bagi kami untuk menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah. Guru senantiasa mengajarkan kami

untuk sholat tepat waktu, menghormati orang tua, dan menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan. Setiap hari kami juga diajarkan dan dididik agar menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, guru juga mengajarkan kami banyak hal-hal yang positif seperti sholat tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan PR di rumah dan membaca materi sebelum pembelajaran di mulai.” (Wawancara, 14 Februari 2023).

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi sudah tampak dengan beberapa hal pada siswa seperti tingkat kedisiplinan siswa saat ini sudah sangat baik, hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah yang semakin berkurang dan kedisiplinan terhadap peraturan sekolah. Selanjutnya juga dapat dilihat dari berjalannya beberapa program keagamaan dalam menanamkan akhlakul karimah bagi para siswa.

Untuk semakin memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti juga melakukan observasi, peneliti mengamati bahwa banyak siswa yang disiplin dalam menjalankan kegiatan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang data tepat waktu ke sekolah, mengerjakan PR dirumah, menjalankan rutinitas atau kegiatan mingguan yang diadakan oleh sekolah. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa siswa menghormati guru seperti berkata sopan santun dan bersalaman ketika bertemu guru. Berdasarkan observasi ke bagian bimbingan konseling, penulis juga mendapti bahwa adanya temuan, dimana jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa baik disekolah maupun di luar sekolah yang semakin menurun. Sehingga, hasil kesimpulan yang penulis dapati selama melakukan observasi dan kegiatan penelitian bahwa siswa mampu mengimplementasikan pembelajaran yang didapatkan disekolah dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan yang sudah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa peran Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yaitu sebagai sebagai pendidik dan pengajar, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator
2. Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi adalah sebagai berikut: a) Faktor pendukung yaitu; Lingkungan sekolah yang aman, paraturan tata tertib lengkap, Fasilitas sekolah yang baik dan dorongan atau motivasi dari para guru. b) Faktor penghambat yaitu; Keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran keagamaan, kurangnya motivasi beribadah, kurangnya motivasi belajar dan lingkungan luar yang memberikan pengaruh kurang baik.
3. Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa sudah tampak dengan beberapa hal pada siswa seperti tingkat kedisiplinan siswa saat ini sudah sangat baik, hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah yang semakin berkurang dan kedisiplinan terhadap peraturan sekolah. Selanjutnya juga dapat dilihat dari berjalannya beberapa program keagamaan dalam menanamkan akhlakul karimah bagi para siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan, perlu untuk mendukung penuh upaya pihak sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam

membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi. Semua elemen penting sebagai indikator keberhasilan peserta didik dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang tercapai. Selanjutnya kepala sekolah juga penting untuk mendukung semua kegiatan siswa yang berdampak positif terhadap sekolah.

1. Kepada Sekolah

Dalam upaya meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, sekolah harus mempunyai strategi yang sangat tepat dalam mencapai tujuan tersebut. Adapun upaya yang dapat dilakukan sekolah seperti melengkapi sarana dan prasarana belajar agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, mengadakan beberapa kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap siswa seperti mengadakan penyuluhan dan peringatan hari besar keagamaan serta menetapkan sanksi tegas kepada siswa yang melanggar peraturan.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Peranan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa upaya yang sudah diberikan oleh guru seperti dalam hal penyampaian dan penguasaan materi pelajaran, pemberian contoh yang baik kepada siswa. Dalam hal ini penulis menyarankan agar guru harus lebih sering untuk memberikan suatu *reward* kepada siswa dengan pencapaian tertentu dengan tujuan memberikan motivasi kepada para siswa. Selanjutnya guru juga berypaya untuk selalu memberikan arahan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan serta meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan keseluruhan perannya sebagai guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Rajawali Pers.
- Abdul Halim, M. Nipah, (2000). *Menghias diri dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra pustaka
- Akbar, F. (2019). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III Di SDN 69 Kabanta Kota Bima. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar, Volume 3 N*.
- Aminuddin. (2014). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. CV. Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. CV. Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. CV. Penerbit Gava Media.
- Falah. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. CV. Alfabeta. . CV. Alfabeta.
- Khoiriyah. (2012). *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. CV Teras.
- Khoirurrizki, A. (2020). *Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia. 1(1)*, 47–59.
- Kilpatrick, W. H. (2013). *Philosophy of Education*. The Mcmillan Company.
- Koenig, L. (2003). *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak)*. CV. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswanto, Edi. (2014). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah*. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. 6(2), 194–220.
- Listanti, I. (2018). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa Sdn 2 Kaloran Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Temanggung. *Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Mashuda, A., & Lilawati, E. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam. *JoEMS*, 3(4), 33–40.

Miles, M. B. , H. A. M. and S. J. (2018). *Qualitative Data Analysis. (Fourth Edi)*. SAGE Publication. Ltd.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. PT Rosdakarya.

Mu'arif. (2005). *Wacana Pendidikan Kritis*. IRCiSoD.

Muhammad. (2021). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. CV. PT Remaja Rosdakarya.

Nurhasan. (2018). Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Guru dan MI Al-Fattah Malang. *Jurnal Al-Makrifat*. 3 (1): 101-103.

Rajiv Hafiz Novendri, Wedra Aprison, Charles Charles, & Junaidi Junaidi. (2022). Peran Guru Pendiidkan Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas Vii a Di Masa Pandemi Covid-19 Di Uptd Smpn 5 Lareh Sago Halaban. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 126–135. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i1.323>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.

Syahidin & Buchari Alma, (2009). *Moral dan Kognisi Islam : Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Alfabeta.

Tambak, S. (2014). *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Graha Ilmu.

Tohirin. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. (2021). Peran Guru Pendidikan Agam Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP NU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tebat Jaya Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Yestiani, D. K., Zahwa, N., & Tangerang, U. M. (2020). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. 4, 41–47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN DAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 MUARO JAMBI

Catatan:

- a) Wawancara ditanyakan kepada responden dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- b) Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna bagi Penulis untuk menganalisis tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- c) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, oleh karenanya responden tidak perlu ragu dalam menjawab pertanyaan ini.

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

- a) Bagaimana penanaman sikap disiplin dan akhlakul karimah yang diterapkan dalam kelas maupun dilingkungan sekolah?
- b) Seperti apa motivasi yang guru agama berikan pada siswa dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah?
- c) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa?
- d) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam sikap disiplin dan akhlakul karimah?
- e) Bagaimana keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah?

- f) Bagaimanakah cara guru agama memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif?
- g) Apa yang guru agama lakukan ketika menjumpai siswa yang tidak memiliki keharmonisan keluarga/tidak mendapat perhatian dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah ?
- h) Bagaimanakah cara guru menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam menumbuhkan disiplin dan akhlakul karimah pada siswa?

2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a) Kurikulum apa saja yang diterapkan di sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- b) Bagaimana menurut bapak apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menjalankan perannya sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- c) Menurut bapak mengapa seorang guru perlu memberikan motivasi kepada p siswa dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah siswa?
- d) Menurut bapak apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai teladan/panutan yang baik bagi peserta didik dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa?
- e) Apa saja program-program implementasi penumbuhan nilai-nilai religius siswa dalam upaya pembentukan sikap disiplin dan akhlakul karimah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- f) Bagaimanakah pandangan bapak mengenai hal bahwa seorang guru juga menjadi agen pembaharuan baik bagi peserta didik maupun masyarakat dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa?

3. Wawancara dengan Siswa

- a) Bagaimana menurut pendapat saudara mengenai penanaman sikap disiplin dan akhlakul karimah yang diberikan sekolah kepada siswa?
- b) Menurut saudara sudahkah guru menjadi tauladan dalam karakter sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah saudara?
- c) Motivasi apa yang pernah guru saudara berikan dalam penanaman sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah saudara?
- d) Menurut saudara sudahkah guru menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi siswa dan masyarakat dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- e) Apa yang dilakukan pendidik/guru jika saudara tidak menerapkan sikap disiplin dan memiliki akhlakul karimah di sekolah?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN OBSERVASI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN DAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 MUARO JAMBI

A. Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, dengan maksud untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa.
3. Observasi ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi, dengan maksud memperoleh informasi peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa.

B. Observasi

Pengamatan mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa di Sekolah Menengah Pertama 7 Muaro Jambi.

- a. Historis dan Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- b. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- c. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- d. Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- e. Suasana lingkungan sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.
- f. Suasana proses pembelajaran di kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

PEDOMAN DOKUMENTASI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN DAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 MUARO JAMBI

A. Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi diperoleh dari transkrip dan foto kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan masyarakat
2. Dokumentasi ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi dengan maksud untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa.
3. Observasi ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi dengan maksud memperoleh informasi peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa.

B. Dokumentasi

Dokumentasi disini ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto kegiatan dan sebagainya. Dokumen tersebut diantaranya adalah:

- a) Struktur Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 7 Muaro Jambi.
- b) Sarana dan prasana sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 7 Muaro Jambi.
- c) Data tentang visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 7 Muaro Jambi.
- d) Foto kegiatan religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 7 Muaro Jambi.
- e) Peraturan sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 7 Muaro Jambi.

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa saja yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

Jawaban:

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi untuk kelas VII melaksanakan kurikulum merdeka belajar, sedangkan untuk kelas VIII dan IX melaksanakan kurikulum K13.

2. Bagaimana menurut bapak apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menjalankan perannya sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

Jawaban:

Alhamdulillah, guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan keteladanan yang baik kepada para siswa, hal ini dapat dilihat dari guru yang mengajak siswa untuk melakukan aktivitas bersama seperti gotong royong, melaksanakan rutinitas mingguan dan melaksanakan kegiatan lainnya yang akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Apabila ditemui siswa yang melanggar peraturan, seperti bersikap tidak sopan, maka siswa tersebut akan mendapatkan teguran. Selain itu juga guru sudah memberikan contoh yang baik kepada siswa. Harapannya hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Menurut bapak mengapa seorang guru perlu memberikan motivasi kepada siswa dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah siswa?

Jawaban:

Karena didalam proses pembelajaran itu, seorang guru harus mampu memberikan motivasi dan hal-hal yang positif terhadap siswa. Hal ini dikarenakan apabila siswa menjadi kurang termotivasi maka akan menyebabkan mereka menjadi lalai dan terbawa pengaruh lingkungan luar yang tidak baik bagi keperibadian mereka. Oleh sebab itu, penting bagi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk memberikan motivasi yang positif terhadap siswanya. Guru memberikan penekanan terhadap siswa untuk menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah sehingga siswa dapat meninggalkan hal-hal yang dapat berdampak negatif bagi mereka.

4. Menurut bapak apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai teladan/panutan yang baik bagi peserta didik dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa?

Jawaban:

Guru agama harus bisa tampil dengan baik, memberikan pengaruh positif dan intinya adalah memberikan contoh yang baik. Sebenarnya tidak hanya guru agama saja tetapi juga guru-guru mata pelajaran lainnya yang harus melakukan tindakan yang sama. Namun dalam hal ini guru agama berperan sebagai ujung tombak, jadi peranannya menjadi jauh lebih besar. Memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik. Dan ini tentu juga wajib dilakukan oleh seluruh guru. Selanjutnya penting juga untuk mengingatkan agar siswa dapat meningkatkan sikap disiplin dan berakhlak karimah sebagaimana yang dianjurkan oleh agama. Hal ini akan membentuk karakter bagi peserta didik, dimana ini akan mempengaruhi bagaimana mereka bersikap kedepannya.

5. Apa saja program-program implementasi penumbuhan nilai-nilai religius siswa dalam upaya pembentukan sikap disiplin dan akhlakul karimah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi ?

Jawaban:

Untuk sekolah kami saat ini alhamdulillah sudah berjalan beberapa program dalam meningkatkan sikap disiplin dan membentuk akhlakul karimah pada siswa. Kita rutin membaca yasin secara berjamaah pada hari Jum'at, selain itu program Tahfiz Qur'an juga sedang berjalan, sholat Zuhur berjamaah. Selanjutnya dalam keseharian anak-anak diberikan penekanan sopan santun terhadap sesama dan juga terhadap guru. Di sekolah ini juga terdapat non muslim dan kami senantiasa mengajarkan untuk menghargai perbedaan agama antar sesama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

6. Bagaimanakah pandangan bapak mengenai hal bahwa seorang guru juga menjadi agen pembaharuan baik bagi peserta didik maupun masyarakat dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah kepada siswa?

Jawaban:

Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa sudah bisa kita lihat dari beberapa hal seperti kedisiplinan siswa sudah meningkat, dimana siswa yang terlambat datang kesekolah sudah sedikit, ibadah juga sudah meningkat bisa dilihat dari siswa yang sholat berjamaah di sekolah. Selain itu, siswa juga semakin patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Alhamdulillah guru Pendidikan Agama Islam sudah menjalankan perannya dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa-siswa kami. Guru memberikan keteladanan yang baik kepada siswa, yaitu mengajak para siswa untuk melakukan aktivitas bersama, gotong royong dan lain sebagainya. Selanjutnya guru juga memberikan penilaiaterhadap perilaku siswa itu sendiri. Apabila terdapat siswa yang tidak sopan, maka akan diberikan teguran dan sanksi. Guru selalu berupa untuk memberikan contoh yang baik dan harapan saya akan tetap berlanjut kedepannya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana penanaman sikap disiplin dan akhlakul karimah yang diterapkan dalam kelas maupun dilingkungan sekolah?

Jawaban:

Sejauh ini, kami mempunyai banyak pemahaman terkait dengan peserta didik yang sedang kami bimbing. Misalnya pemahaman berkaitan dengan kebiasaan dan gaya belajar peserta didik kami serta kami memahami betul potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kami juga berupaya untuk selalu memahami dan terampil dalam merencanakan, baik dalam hal ini merencanakan tujuan dan kompetensi apa yang ingin dicapai dalam suatu proses belajar mengajar. Tugas kami adalah mengarahkan, menjaga dan membimbing para siswa kami agar bisa terus tumbuh sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Serta saat ini sekolah sudah memfasilitasi para siswa untuk mengembangkan potensi mereka termasuk dalam bidang keagamaan.

2. Seperti apa motivasi yang guru agama berikan pada siswa dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah?

Jawaban:

Salah satu peran yang sangat krusial yang dibutuhkan dari guru tentu berhubungan dengan peran guru sebagai motivator, hal ini dikarenakan motivasi dari para guru akan menjadi penggerak bagi para siswa dalam menjalankan pembelajaran. Motivasi yang kami lakukan seperti ikut melaksanakan sholat Zuhur tepat waktu dan dilaksanakan berjamaah di lingkungan sekolah. Selain itu sebagai bahan motivasi dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa kami juga menceritakan kisah-kisah tentang sahabat Nabi dan Rasul sebagai suri tauladan yang hikmahnya dapat dijadikan siswa sebagai pelajaran dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa?

Jawaban:

Dalam kaitannya dengan peran kami sebagai pendidik dan pengajar, tentu tidak hanya sebatas pemberian pemahaman pelajaran kepada siswa saja, tetapi juga kami harus mampu menepatkan diri sebagai teladan bagi para siswa, tentu dalam hal ini segala perbuatan dan ucapan kami akan menjadi contoh bagi para siswa. Hal-hal yang dapat kami lakukan adalah memberikan contoh yang baik kepada siswa, mengingatkan siswa akan pentingnya sikap disiplin dan akhlakul karimah serta memberikan hukuman bagi para siswa yang melanggar, agar dapat memberikan efek jera kepada siswa yang bersangkutan. Selain itu, kamu juga berupaya untuk mengetahui metode-metode yang akan digunakan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sehingga, akan berdampak lebih efektif dan efisien kepada para siswa.

Selanjutnya peran kami sebagai evaluator, tidak hanya berkisar pada nilai siswa, tetapi juga bagaimana siswa dapat mengimplementasikan hal-hal apa saja yang mereka pelajari. Dalam hal ini tentu kami sebagai guru memiliki otoritas dalam menilai prestasi akademis maupun bagaimana siswa tersebut bersikap dan bertingkah laku dalam lingkungan sosial. Hal ini sebagai bahan evaluasi dalam menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau tidak dalam mengimplemntasikan apa-apa saja hal yang sudah dipelajari. Tujuannya adalah untuk menilai apakah metode dan strategi yang digunakan sudah tepat atau belum.

4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam sikap disiplin dan akhlakul karimah?

Jawaban:

Lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung utama bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Lingkungan sekolah yang bagus dan aman merupakan faktor yang akan membentuk karakter seseorang, tepatnya dimana orang tersebut berada. Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan akan menjadi sangat penting dalam pembentukan akhlak pada siswa. Hal ini dikarenakan sebaik apapun kepribadian, keluarga, pembawaan maupun tingkat pendidikan yang ditempuh, tanpa lingkungan yang kondusif dan mendukung tidak akan mungkin terbentuk dan terbagun sikap disiplin dan akhlakul karimah yang baik. Hambatan pastinya ada, apalagi mengingat siswa dalam masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Tentu saja ada momen-momen dimana siswa menjadi tidak termotivasi untuk melakukan banyak hal seperti, kurangnya motivasi beribadah, kurangnya motivasi belajar serta kurangnya dorongan dari orang tua maupun guru. Disisi lain juga lingkungan sekitar, seperti teman-teman terdekat juga akan mempengaruhi kepribadian siswa tersebut. Jadi, sering juga ditemui kasus misalnya siswa tidak melaksanakan sholat Zuhur karena ikut temannya yang tidak sholat. Terkadang juga adanya masalah siswa dengan keluarga menyebabkan pengaruh yang tidak baik terhadap sikap mereka dilingkungan sekolah.

5. Bagaimana keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap disiplin dan akhlakul karimah?

Jawaban:

Kalau berkaitan dengan tingkat keberhasilan, ada beberapa indikator yang dapat kita gunakan untuk menilai hal ini. Tingkat kedisiplinan siswa saat ini sudah sangat baik, hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah yang semakin berkurang. Siswa juga menjadi lebih rajin beribadahnya, jadi kami mengupayakan agar siswa tidak meninggalkan ibadah baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Selain itu program tahfiz yang saat ini berjalan lancar yang diadakan setiap hari Rabu dan Kamis setelah kegiatan belajar di sekolah selesai dilakukan. Berikutnya juga siswa tertib dalam mengumpulkan tugas-tugas yang kami berikan. Sekolah juga menetapkan peraturan bahwa siswa dilarang membawa Hp, sejauh ini belum ada ditemukan siswa yang membawa Hp kesekolah. Kasus lainnya yang tidak pernah ditemukan lagi adalah siswa yang merokok di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Harapannya tentu hal-hal ini terus dapat ditingkatkan dengan kerjasama yang baik dari semua pihak.

6. Bagaimanakah cara guru agama memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif?

Jawaban:

Sebenarnya setiap guru mempunyai caranya masing-masing dalam upaya menjaga agar lingkungan kelas tetap menjadi kondusif. Kondisi lingkungan kelas yang kondusif juga sangat penting untuk dilakukan agar suasana belajar dan mengaja menjadi lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Kalau bagi saya pribadi, upaya yang saya lakukan adalah dengan menguasai kelas, menguasai dalam hal ini maksudnya adalah saya berupaya mengontrol jalannya proses belajar mengajar agar siswa menjadi fokus dalam belajar. Hal yang dilakukan seperti saya menyelipkan *ice breaking* ditengah-tengah kegiatan belajar mengajar agar siswa menjadi tidak bosan.

7. Apa yang guru agama lakukan ketika menjumpai siswa yang tidak memiliki keharmonisan keluarga/tidak mendapat perhatian dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah ?

Jawaban:

Faktor keluarga juga merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat kita dalam menumbuhkan sikap disiplin dan akhlakul karimah pada siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga akan memberikan dampak bagi sikap anak di sekolah. Kami selaku guru tentu akan mengupayakan banyak hal agar siswa dapat fokus dalam melakukan kegiatan disekolah. Upaya yang kami lakukan seperti memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut, yang memang seharusnya mendapatkan bimbingan dan perhatian lebih. Selain itu, siswa juga harus diberi motivasi lebih agar dapat termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

8. Bagaimanakah cara guru menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam menumbuhkan disiplin dan akhlakul karimah pada siswa?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Saifuddin Jambi

Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan tidak dapat kita bendung, sehingga ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami tenaga pendidik dalam upaya untuk menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam menumbuhkan disiplin dan akhlakul karimah pada siswa kami. Banyak hal yang sebetulnya sudah dilakukan oleh guru dan pihak sekolah seperti mengupdate informasi terbaru terkait dampak dari kemajuan teknologi, selai itu juga mengajak para siswa untuk meningkatkan ibadah, doa dan memperbanyak kegiatan-kegiatan positif yang akan memberikan dampak yang positif pula bagi para siswa.

Mengetahui,
Guru Pendidikan Agama Islam

Nurasiah S.Ag
NIP. 197408202003122006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Wawancara dengan Siswa

Bagaimana menurut pendapat saudara mengenai penanaman sikap disiplin dan akhlakul karimah yang diberikan sekolah kepada siswa?

Jawaban:

Sudah baik, karena guru mengajarkan kami banyak hal-hal yang positif seperti sholat tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan PR di rumah dan membaca materi sebelum pembelajaran di mulai.

2. Menurut saudara sudahkah guru menjadi tauladan dalam karakter sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah saudara?

Jawaban:

Sudah kak, guru menjadi tauladan dalam karakter sikap disiplin dan akhlakul karimah. Setiap hari kami diajarkan untuk bersikap disiplin dan bersikap sopan terhadap sesama.

3. Motivasi apa yang pernah guru saudara berikan dalam penanaman sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah saudara?

Jawaban:

Guru banyak memberikan motivasi kepada kami para siswa seperti motivasi kedisiplinan untuk membuang sampah pada tempatnya, menggunakan pakaian yang rapi, menggunakan baju seragam sesuai dengan ketentuan sekolah setiap harinya, guru juga mengajak sholat Zuhur berjamaah. Selain itu, guru juga senantiasa mengajarkan kami untuk berkata sopan dan bersikap sopan baik terhadap guru maupun terhadap teman.

4. Menurut saudara sudahkah guru menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi siswa dan masyarakat dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah di sekolah?

Iya kak sudah, guru sudah menjadi panutan bagi kami untuk menanamkan sikap disiplin dan akhlakul karimah. Guru senantiasa mengajarkan kami untuk sholat tepat waktu, menghormati orang tua, dan menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan. Setiap hari kami juga diajarkan dan dididik agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Apa yang dilakukan pendidik/guru jika saudara tidak menerapkan sikap disiplin dan memiliki akhlakul karimah di sekolah?

Jawaban:

Alhamdulillah kak, kami sekarang menjadi lebih disiplin karena beberapa program yang ditetapkan oleh pihak sekolah, seperti program sholat berjamaah, membacah yasin berjamaah, program tahfiz dan program lainnya. Guru juga menjadi role model bagi kami agar menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga pihak sekolah akan memberikan sanksi apabila kami melanggar seperti membersihkan sampah di lingkungan sekolah, membersihkan WC dan masuk dalam buku jurnal.

Mengetahui,

Siswa SMPN 7 Muaro Jambi

Mutia Rahma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI BERSAMA KEPALA SEKOLAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Gambar 1. Penyerahan surat izin riset di SMP Negeri 7 Muaro Jambi bersama Kepala Sekolah. Senin, 6 february 2023.



Gambar 2. Wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Senin, 13 Februari 2023.

LAMPIRAN DOKUMENTASI BERSAMA GURU AL-QURAN HADITS



Gambar 3. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam. Kamis, 9 Februari 2023,



Gambar 4. Melakukan Observasi ke kelas VIII Bersama Guru Pendidikan Agama Islam. Jumat, 10 february 2023.

LAMPIRAN DOKUMENTASI BERSAMA SISWA SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 5. Wawancara Bersama siswa kelas VIII. Selasa, 14 Februari 2023.



Gambar 6. Wawancara Bersama siswa kelas VIII. Selasa, 14 Februari 2023.

LAMPIRAN DOKUMENTASI AKTIVITAS - AKTIVITAS SISWA SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI



Gambar 7. Rutinitas yasinan setiap hari jumat.



Gambar 8. Aktivitas siswa pada program tahfiz qur'an setiap hari rabu dan kamis setelah sholat zuhur berjamaah.



Gambar 9. Aktivitas siswa budidaya hidroponik.



Gambar 10. Aktivitas siswa senam setiap sabtu pagi.

LAMPIRAN DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA



Gambar 11. Musholla SMP Negeri 7 Muaro Jambi tampak luar.



Gambar 12. Musholla SMP Negeri 7 Muaro Jambi tampak dalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Gambar 13. Perpustakaan SMP Negeri 7 Muaro Jambi.



Gambar 14. Lab komputer SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

LAMPIRAN DOKUMENTASI LINGKUNGAN SEKOLAH



Gambar 15. Lingkungan SMP Negeri 7 Muaro Jambi.



Gambar 14. Gedung SMP Negeri 7 Muaro Jambi.



Gambar 15. Gedung SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Gambar 16. Ruang UKS SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Saifuddin Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama	: Tiara Maharani
Tempat Tanggal Lahir	: Sungai Pulai, 03 Maret 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Email	: tiara6012@gmail.com
No. Handphone	: 082346364892



Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD : SD 88/1 Sungai Pulai
2. MTS : MTS Wathoniyah Islamiyah Sungai Pulai
3. SMA : SMAN2 Batang Hari
4. S1 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sun...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

